

LAPORAN *TRACER STUDY*

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN FFS UHAMKA
LULUSAN TAHUN 2019-2020**



Oleh:

KETUA

DRA. FATIMAH NISMA. M.SI (0327026504)

ANGGOTA:

MERI SUZANA. M.KES (8888120016)

**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)**

Judul Penelitian

Tracer Study Program Studi Analis Kesehatan, FFS, UHAMKA 2019-2020

Ketua Peneliti	: Dra. Fatimah Nisma M.Si.
Link profil Simakip	: http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/profile
Fakultas/Program Studi	: Farmasi Dan Sains/Analis Kesehatan
Anggota Peneliti 1	: Meri Suzana, M.Kes.
Link Profil Simakip	: http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/indexlist
Anggota Peneliti 2	: -
Link Profil Simakip	: -
Nama Mahasiswa	: Rizky Prasetio

Waktu Penelitian : 6 Bulan

Pilihan Focus Riset Uhamka

Fokus Penelitian Uhamka : Prodi Analis Kesehatan

Luaran Penelitian

Luaran Wajib	: Jurnal Nasional
Status Luaran Wajib	: In Review
Luaran Tambahan	: Prosiding Seminar Nasional
Status Luaran Tambahan	: Submit

Mengetahui,

Jakarta, 29 Mei 2020

Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan

Ketua Peneliti,

Dra. Fatimah Nisma M.Si.

NIDN : 0327026504

Dra. Fatimah Nisma M.Si.

NIDN : 0327026504

Menyetujui,

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dekan Fakultas Farmasi dan Sains

Dr. Hapt. Hadi Sunaryo, M.Si.
NIDN. 0325067201

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.

NIDN : 0020116601

RINGKASAN

Tracer study merupakan survei alumni yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk menggali informasi tentang perjalanan lulusannya, dimulai dari lulusan tersebut menyelesaikan masa pendidikan di perguruan tinggi sampai dengan waktu pelaksanaan survei. Tujuan *Tracer study* adalah untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi, serta penggalan informasi lebih lanjut kepada para alumni terkait pilihan karir yang dijalani sebagai bahan masukan bagi perbaikan UHAMKA di masa datang. Ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Kegiatan akan dilaksanakan dari bulan Maret sampai Agustus 2021. *Tracer Study* prodi D4 Analis Kesehatan/TLM UHAMKA menggunakan metode Survei kepada para alumni dua tahun setelah lulus yaitu tahun 2019 dan 2020. Pada tahun pertama kelulusan menamatkan 4 orang alumni dan ditahun kedua menamatkan 21 orang alumni. Hasil yang diperoleh adalah sumber dana kuliah alumni untuk angkatan 2019 ada yang berasal dari beasiswa pemerintahan daerah, selain itu biaya pribadi (Keluarga). Umumnya alumni mendapatkan pekerjaan 1-6 bulan setelah lulus, pekerjaan yang ditekuni alumni semua sesuai dengan kompetensi prodi, dan harus memiliki sertifikat kompetensi dari DIKTI. Perusahaan yang memperkerjakan alumni berharap besar terhadap sertifikat kompetensi karyawannya. Umumnya alumni mendapatkan info pekerjaannya dari teman, dosen, relasi, orang tua dan umumnya 1 perusahaan yang dilamar telah menerima mereka. Upah yang diterima mereka dari pekerjaan itu berkisar 4-5 juta rupiah ditambah lembur dan tips rata rata 1 juta rupiah. Untuk AIK sangat berdampak besar pada integritas alumni dan ketaatan mereka beribadah.

Kata Kunci: *Tracer study*, prodi D4 Analis Kesehatan/TLM UHAMKA, Alumni dan pengguna.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Lulusan tahun 2019-2020 melalui kerja keras, ketekunan dan kerjasama semua pihak dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini terkait dengan ketentuan bahwa *Tracer Study* sebaiknya dilaksanakan setiap tahun sekali dan jarak waktu dengan lulusan minimal dua tahun.

Laporan *Tracer Study* ini merupakan salah satu upaya untuk memperoleh gambaran hasil layanan pendidikan dan pembelajaran yang telah dilakukan di Program Studi Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA dengan tingkat kebutuhan lulusan di Masyarakat. Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2019-2020 ini dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan pada *Tracer Study* sebelumnya.

Hasil analisis *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA ini terdiri dari 7 bagian. Pada Bab I analisis *Tracer Study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA. Pada bagian ini, terdapat penjelasan terkait urgensi *Tracer Study*, tujuan, manfaat, penelitian relevan, prosedur pelaksanaan, struktur organisasi pelaksana, pemodelan sistem, perancangan sistem, dan keterlibatan pengguna lulusan. Pada Bab II, dibahas tentang analisis *Tracer Study* yang berkaitan dengan profil responden yang meliputi: Indeks Prestasi, pekerjaan pertama, status pekerjaan, sumber biaya kuliah, kompetensi alumni, dan kondisi alumni saat ini.

Bab III mencakup penilaian alumni selama kuliah di Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA meliputi: aspek pembelajaran, terdiri dari pertanyaan tentang perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Penilaian lainnya adalah, kontribusi Prodi dalam peningkatan kompetensi alumni, serta sertifikasi kompetensi bagi alumni. Kemudian, Bab IV menjelaskan serapan dunia kerja bagi Alumni yang mencakup: waktu pencarian pekerjaan, media/ cara pencarian pekerjaan, lamaran pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, pencarian pekerjaan selama 4 minggu terakhir, dan penilaian dari pengguna lulusan (*Stakeholder*).

BAB V mendeskripsikan kondisi pekerjaan Alumni yang meliputi: tingkat/ukuran tempat kerja/wirausaha, gambaran kondisi pekerjaan, penghasilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Selanjutnya, BAB VI mendeskripsikan terkait dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap alumni. Adapun indikator yang diukur meliputi: dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap integritas bekerja, dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah, dan partisipasi alumni dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi tercantum pada BAB VII.

Pengembangan instrumen *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh ITB, Instrumen *Tracer Study* Belmawa, dan Simkatmawa. Instrumen *Tracer Study* UHAMKA sudah mengembangkan *outcome* dan *output* nya, melalui penilaian dari *stakeholder*.

Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA dilakukan melalui sistem dengan melibatkan alumni, surveyor, BPTI UHAMKA, Ketua Program Studi, Dekan dan seluruh Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor UHAMKA
2. Bapak/Ibu Wakil rektor I, II, III, dan IV
3. Ketua LEMLITBANG UHAMKA
4. Dekan FFS UHAMKA
5. Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA
6. Sekretaris Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA
7. Ketua Gugus dan Unit Penjamin Mutu FFS UHAMKA
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami sangat terbuka dengan kritik, saran, masukan, atau catatan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Dengan selesainya pelaksanaan *Tracer Study* lengkap dengan analisis hasil ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tolok ukur bagi pengambilan kebijakan pimpinan Fakultas dalam memberikan layanan dan pengembangan pembelajaran di Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA.

Akhir kata, Ketua Pengarah dan seluruh tim *Tracer Study* berharap semoga hasil *Tracer Study* ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak di UHAMKA sebagai lembaga layanan jasa pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan kurikulum yang ditawarkan untuk dapat menciptakan lingkungan dan iklim akademis yang lebih kondusif dan visioner dalam upaya melahirkan output dan outcome lulusan berkualitas baik *hard skill*, *soft skill*, maupun *life skill*.

Waasalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh.

Jakarta, Agustus 2021

Tim Penyusun

BAB I

KONSEP DASAR TRACER STUDY
PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN FFS UHAMKA
LULUSAN TAHUN 2019-2020

1.1 Latar Belakang

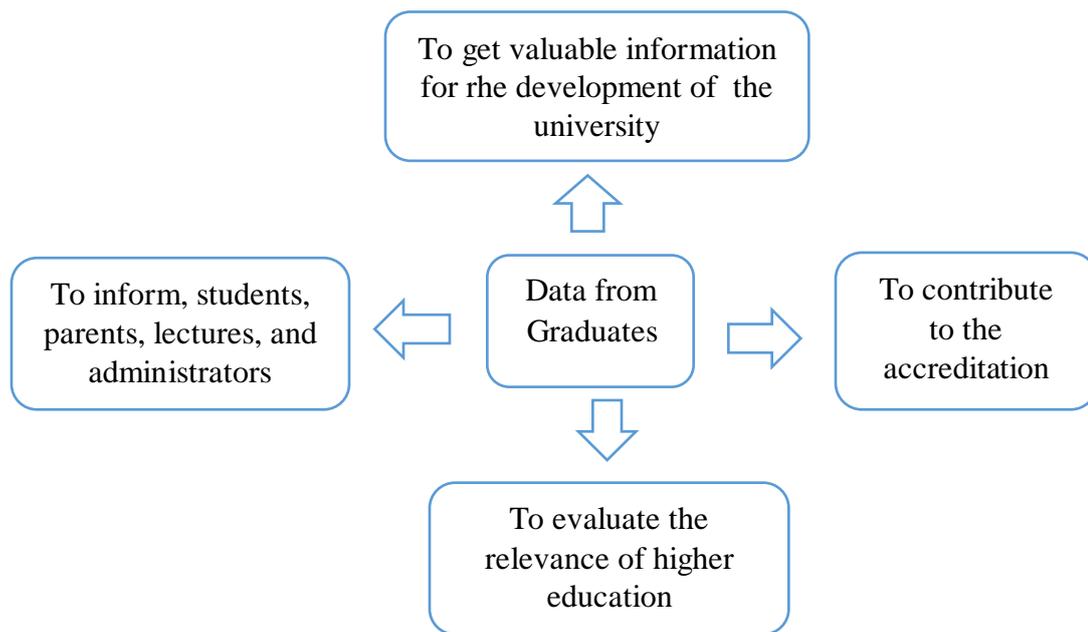
Perguruan tinggi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusannya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memberikan kompetensi terhadap lulusan, perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Produk akhir ini perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat. Albina & Sumagaysay (2020), Sriyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *tracer study* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer study adalah studi penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan

dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

Beberapa ahli memberikan penjelasan mengenai mengapa tracer studi penting untuk dilaksanakan. Salah satunya adalah Schomburg (2011) yang menjabarkan mengapa *tracer study* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi.



Gambar 1. Latar Belakang *Tracer study* (Schomburg, 2011)

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *tracer study* dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *tracer study* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Kegiatan *tracer study* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya maupun program perguruan tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan UHAMKA menjadi semakin baik.

Output dari kegiatan *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalanannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

1.2 Tujuan tracer study

Di tahun 2021 ini UHAMKA akan melaksanakan tracer study pada lulusan tahun 2019 dan 2020. Tujuan dari tracer study UHAMKA 2021 sebagai berikut.

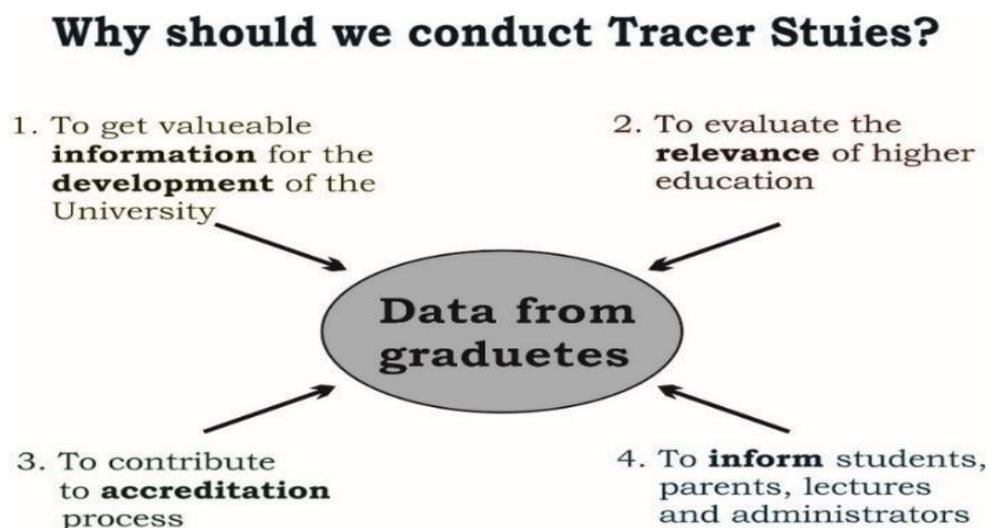
1. Memperoleh data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan dianalisis.
2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan oleh UHAMKA kepada lulusan yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan UHAMKA di empat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA dengan stakeholder.

4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi para lulusan di empat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.
5. Memperoleh informasi mengenai tingkat kelulusan UKOM (ujian kompetensi) yang menjadi dasar alumni untuk bekerja di bidangnya.

Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan tracer study di atas selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

1.3. Manfaat tracer study

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas pada Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Bagaimana manfaat *Tracer study* dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini. (Budi, 2018).



Gambar 2. Manfaat Tracer Study

Mencermati bagan tersebut dapat ditegaskan bahwa perolehan data dari pelaksanaan *TracerStudy* di Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA memiliki dimensi penting pada empat hal, yaitu: informasi untuk pengembangan, relevansi dengan kebutuhan, dukungan pada akreditasi dan sangat penting bagi orangtua/calon mahasiswa untuk menentukan pilihan studi lanjut di perguruan tinggi. *TracerStudy* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/ strata pendidikan) (Budi,2018).

Tracer Study Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan evaluasi

proses layanan pembelajaran selama ini. Sehubungan dengan hal tersebut, *Tracer Study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA memiliki manfaat sebagaimana berikut di bawah ini:

1. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai *data base* untuk pengembangan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA terkait dengan penjaminan mutu /kualitas layanan pembelajaran khususnya terkait dengan kurikulum dan relevansinya di dalam kehidupan masyarakat.
2. Informasi yang diperoleh dari proses *TracerStudy* ini digunakan sebagai basis data dalam Menyusun strategi dan perencanaan layanan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan layanan pembelajaran di Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA
3. Informasi dari *Tracer Study* menjadi basis data yang berkaitan dengan awal karir, pengembangan karir, pendapatan lulusan dalam melaksanakan tugas profesinya.
4. Informasi dari *TracerStudy* menjad i jembatan penghubung antara Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA dengan *stakeholder* terkait dengan kepuasan *stakeholder* tersebut menggunakan lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA
5. Informasi *Tracer Study* menjadi basis data bagi program Studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
6. Informasi *Tracer Study* merupakan basis data alumni yang selalu *up to date*.

1.4 Urgensi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan dari Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS yang menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *tracer study* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagi (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate Tracer study System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)*, dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul *Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny et al., (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan

pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

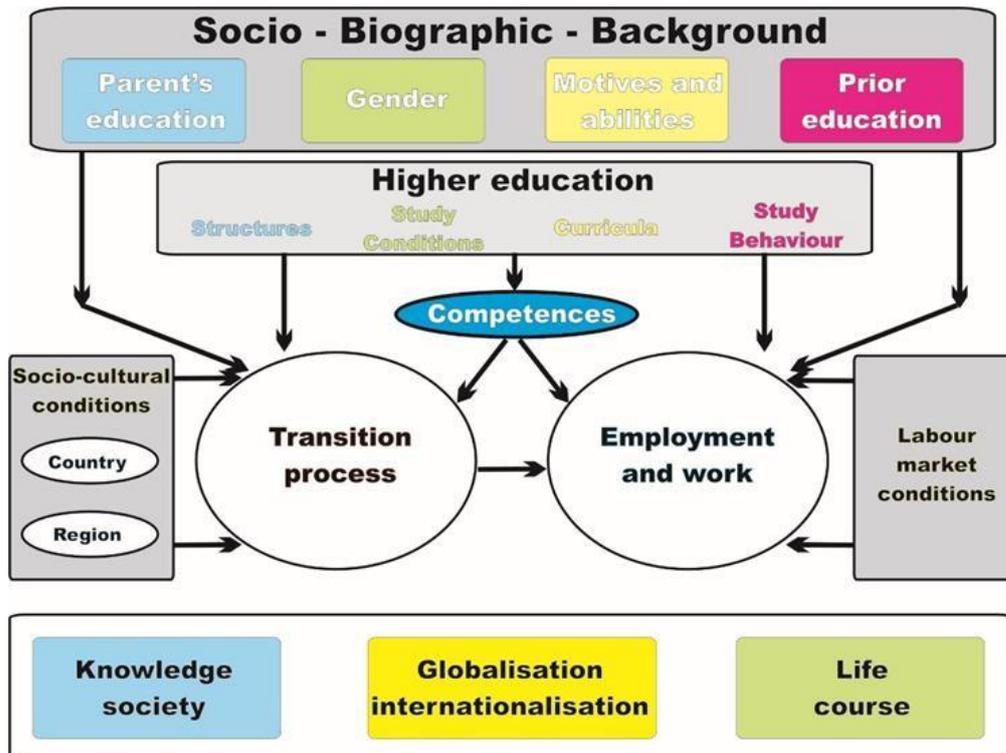
Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *tracer study* uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Peneliti dapat menambah instrument ke-program studi-an di dalam program tersebut. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat

untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

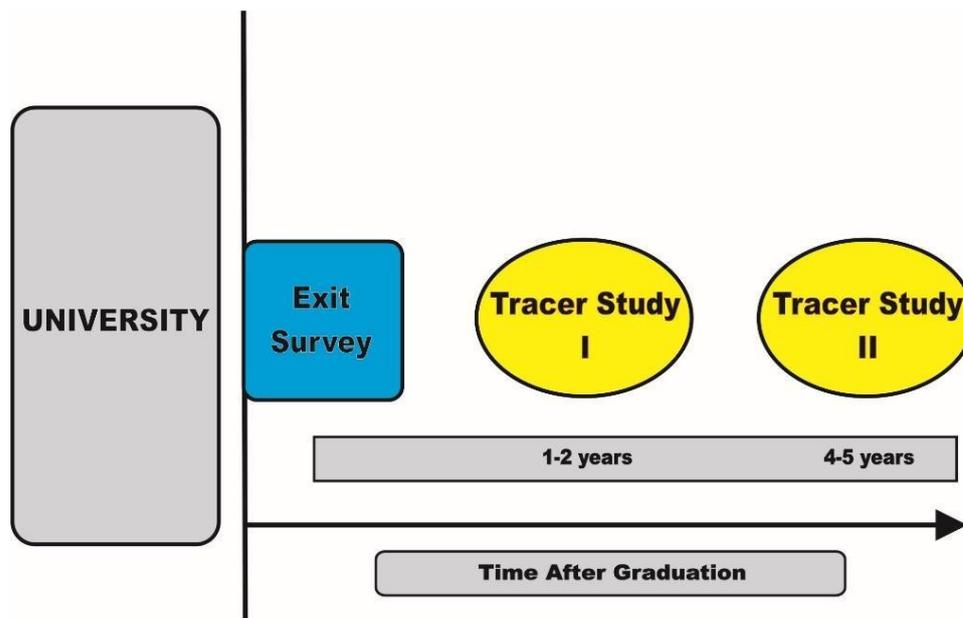
Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



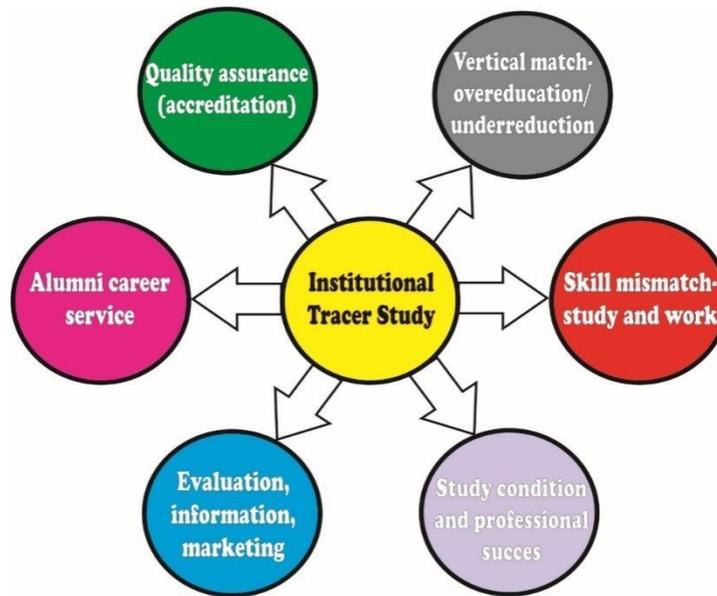
Gambar 3. Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspose di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



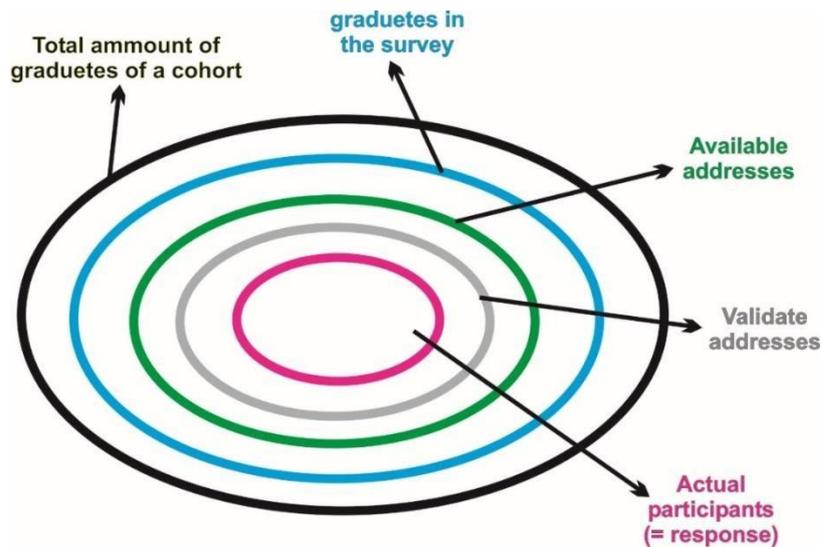
Gambar 4. Waktu pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



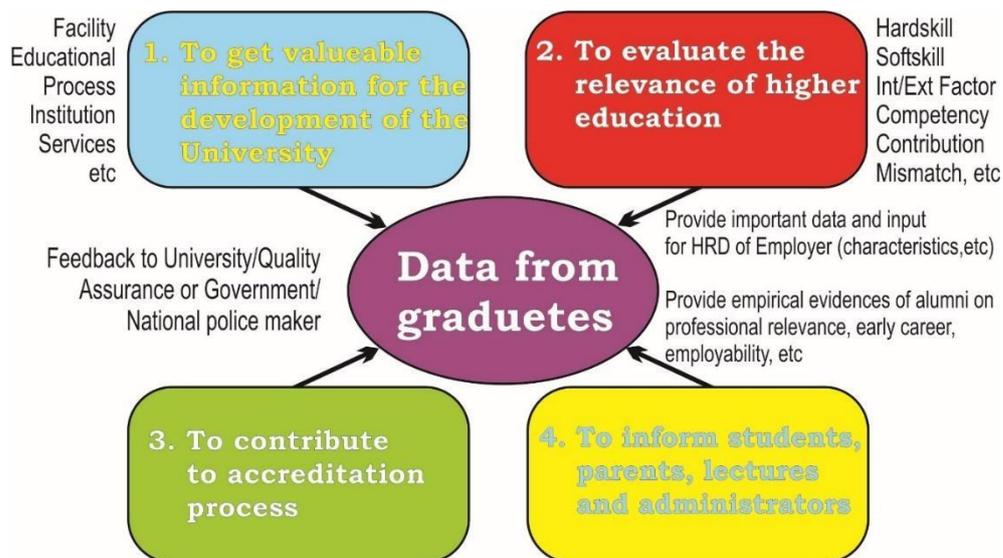
Gambar 5. Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 6. Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).

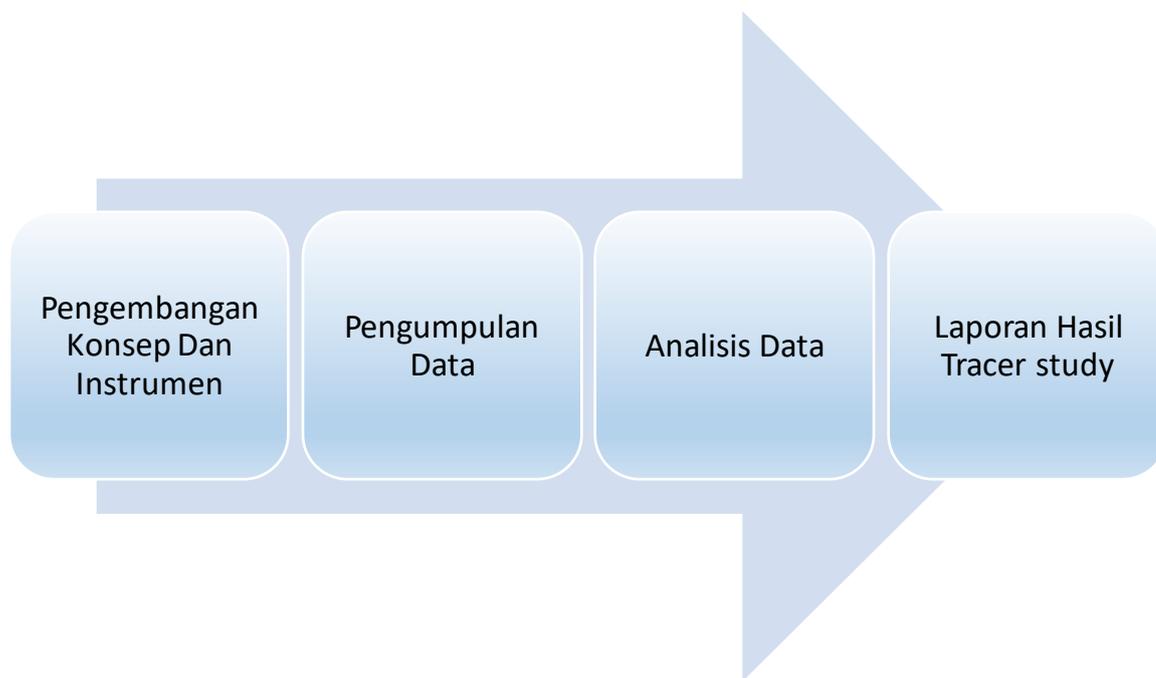


Gambar 7. Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *Tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji coba sistem yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.



Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1. Alur Penelitian

TRACER STUDY TAHUN 2021			
Fokus	Desain	Prosedur	Output
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)

	<i>tracer study</i> tahun sebelumnya	instrumen yang akan digunakan 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor program studi 2. Validasi kontak email/ nomor handphone 3. Pembuatan akun untuk pengisian kuesioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA	Responden diberikan <i>account</i> masing-masing untuk mengisi kuesioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama ± 10 menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim <i>tracer study</i> , sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2021 adalah lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2019-2020, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

- a. Untuk lulusan tahun 2019 adalah sebanyak 4 orag
- b. Untuk lulusan tahun 2020 sebanyak 21 orang.
- c. Hal ini dilakukan karena Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA baru meluluskan 2 tahun angkatan.

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan

pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

Tahap pengembangan instrumen:

a. Penyusunan draft instrumen awal

Penyusunan draft instrumen *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA (instrumen yang disusun mengacu pada standar *Tracer study* Kemdikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya uji coba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indikator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indikator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrumen. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen untuk lulusan dan penggunaan lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA.

a. Instrumen Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrumen universitas dan instrumen keprodian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu :

- 1) Bagian A : Identitas diri
- 2) Bagian B : Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama Kuliah
- 3) Bagian C : Pekerjaan Alumni dan Kemampuan Integritas Alumni
- 4) Bagian D : AIK

Instrumen keprodian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing prodi.

b. Instrumen Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja.

Instrumen pengguna lulusan terdiri dari indikator

- 1) Pengembangan diri

- 2) Kerjasama Tim
- 3) Komunikasi
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi
- 5) Kemampuan Bahasa Asing
- 6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)
- 7) Etika

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut :

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS yang menjadi target responden
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS yang menjadi target responden
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study* Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA
- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

4. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

5. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas Program Studi D4 Analis Kesehatan

FFS UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Alur *Tracer study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini .



Gambar 8. Alur *Tracer study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA 2021

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Lulusan

Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA mulai dibuka pada tahun 2015, dengan terbitnya izin dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia No: 5/KPT/I/2015 tertanggal 28 Agustus 2015. Maka pada semester ganjil 2015-2016 Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA, mendapatkan 4 orang calon mahasiswa baru yang akan dididik untuk Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Selanjutnya jumlah peminatan untuk mahasiswa Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA terus meningkat. Pada tahun kedua jumlah mahasiswa baru mencapai 28 orang tetapi tidak semua mahasiswa itu menjadi lulusan sebagian ada yang putus ditengah jalan. Karena diterima diperguruan Tinggi Negeri pada tahun berikutnya atau sebab lainnya.

4.1.1. Jenis Kelamin

Total alumni yang lulus tahun 2019 adalah 4 orang dan tahun 2020 adalah 21 orang, Lebih jelasnya Total responden lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2019-2020 disajikan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Jenis Kelamin lulusan tahun 2019-2020

No	Jenis Kelamin	Tahun Lulusan	
		2019	2020
1	Laki - laki	2	3
2	Perempuan	2	18
Jumlah		4	21

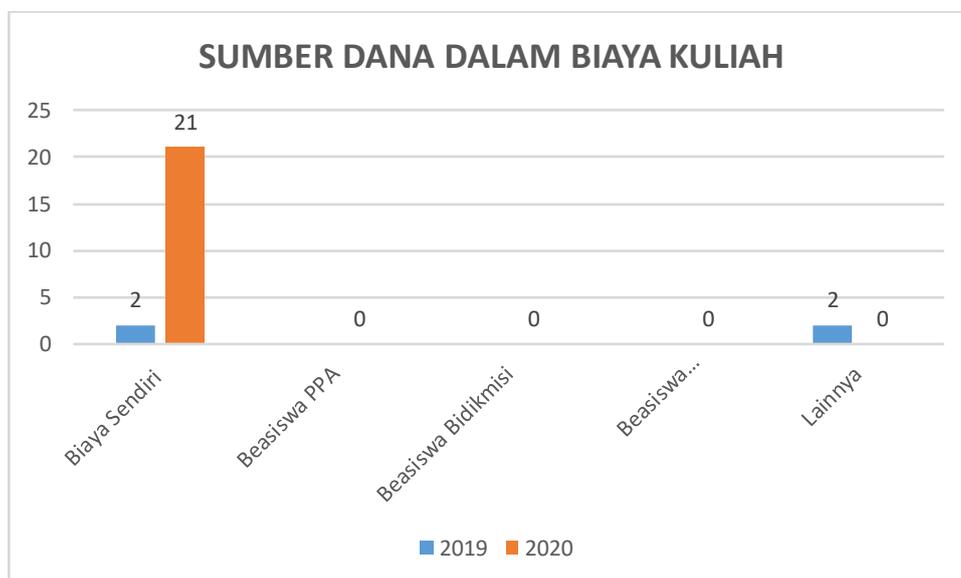


Gambar 9. Jenis Kelamin lulusan tahun 2019-2020

Dari data yang diperoleh maka lulusan tahun 2019 mengisi kuisioner sebanyak 3 orang (75%) dan tahun 2020 semua lulusan mengisinya (100%).

4.1.2. Sumber Biaya Kuliah

Sebagian besar sumber biaya kuliah lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2019 dan 2020 berasal dari biaya sendiri atau keluarga. Namun ada juga mahasiswa yang mampu memanfaatkan beasiswa yang tersedia, baik dari kampus seperti lazismu, bidik kader, beasiswa dari pemprov tempat asam mahasiswa yaitu sebanyak 2 orang untuk lulusan tahun 2019 yaitu Beasiswa dari pemerintah daerah Kaltara . Untuk lulusan 2020 semua sumber biaya kuliahnya merupakan dana sendiri (dari keluarga). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 11 di bawah ini.



Gambar 10. Sumber dana dalam biaya kuliah alumni 2019-2020

4.2. Pekerjaan Alumni

4.2.1. Waktu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Hasil penuluruhan *Tracer Study* Alumni Prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA untuk lulusan tahun 2019 yang berkaitan dengan kapan waktu alumni mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada Gambar 10. Gambar tersebut menyajikan informasi bahwa alumni yang mendapat pekerjaan pertama sebelum lulus ujian sangat sedikit dan umumnya pekerjaan yang diperoleh setelah lulus ujian. Kondisi Ini mendeskripsikan bahwa mayoritas alumni D4 Analisis Kesehatan lulusan 2019-2020 memperoleh pekerjaan pertama setelah mereka lulus ujian.



Gambar 11. Waktu mendapatkan pekerjaan alumni tahun 2019

Alumni prodi D4 analis Kesehatan tahun 2019, sebanyak 4 orang, satu orang dari mereka sudah mulai bekerja sebelum mereka lulus dan 3 orang mulai bekerja setelah lulus. Hal ini dilakukan karena beratnya beban yang ditempa saat menghadapi tugas akhir, mereka bertekat untuk lulus dulu ujian kompetensi (UKOM) yang sangat menentukan kelulusan mereka. Adapun waktu mencari pekerjaan untuk alumni tahun 2020 adalah ada pada gambar 12.

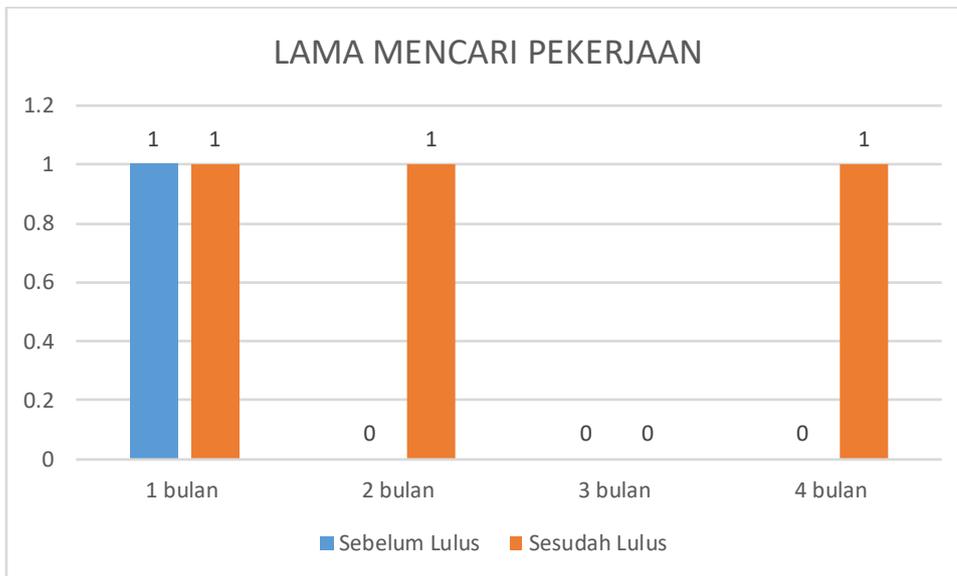


Gambar 12. Waktu mendapatkan pekerjaan alumni tahun 2020

Pada gambar 12 yang merupakan hasil dari waktu memperoleh pekerjaan untuk alumni tahun 2020, adalah sama dengan alumni tahun 2019, yaitu perolehan pekerjaan mereka adalah setelah lulus, mendapatkan ijazah, sertifikat UKOM dan mengurus STR (surat Tanda Registrasi). STR dan sertifikat UKOM adalah syarat yang harus dipenuhi dalam bidang tenaga kesehatan.

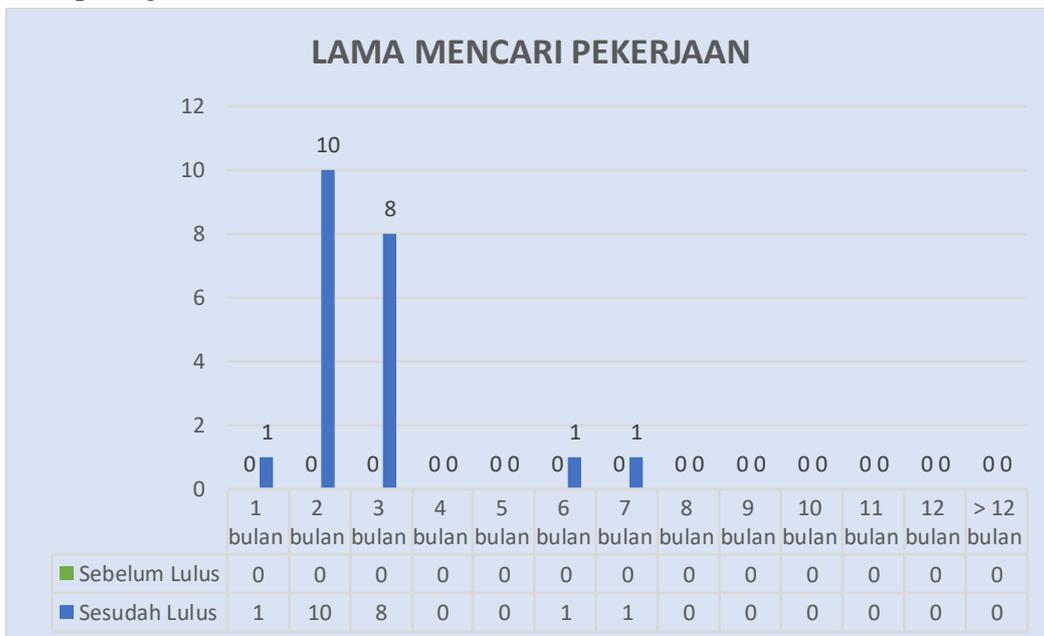
4.2.2. Lama Mencari Pekerjaan setelah Lulus

Hasil penelusuran Tracer Study Alumni Prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA untuk lulusan tahun 2019 yang berkaitan dengan kapan waktu alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus terdapat pada gambar 13 di bawah ini.



Gambar 13. Waktu mendapatkan pekerjaan setelah lulus alumni tahun 2019

Dari data *tracer study* yang dihasilkan terlihat bahwa 2 alumni mendapatkan pekerjaan 2 bulan setelah lulus dan satu mendapatkan 4 bulan setelah lulus untuk alumni 2019 yang berjumlah 4 orang. Untuk alumni 2020 data lama waktu mendapatkan pekerjaan setelah lulus adalah ada pada gambar 14 di bawah ini.

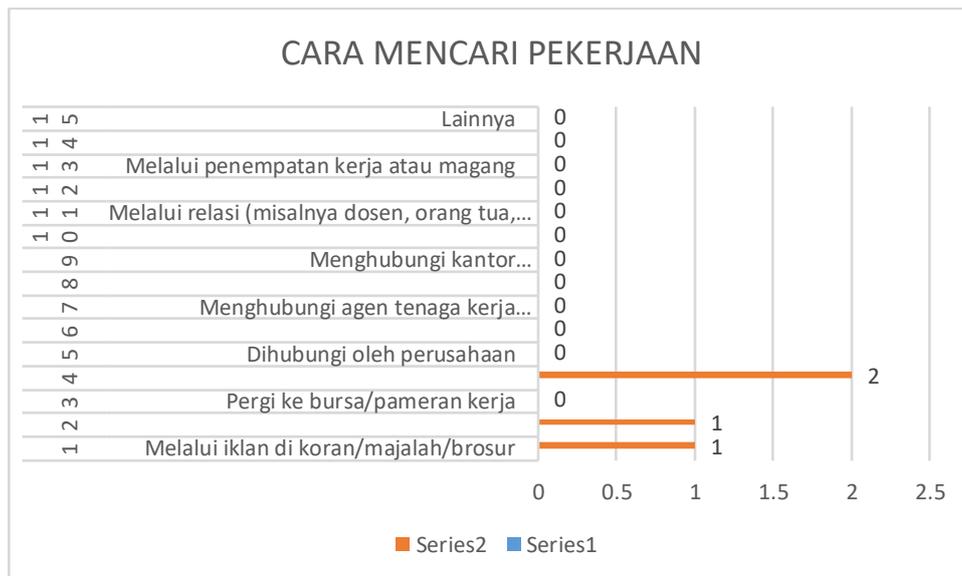


Gambar 14. Waktu mendapatkan pekerjaan setelah lulus alumni tahun 2020

Dari data yang dihasilkan lama waktu mendapatkan pekerjaan alumni setelah lulus adalah dari kurang dari 3 bulan sebanyak 19 orang dan antara 3 sampai 12 bulan ada sebanyak 2. Dari gambar 14 dapat dilihat bahwa semua alumni D4 Analis Kesehatan tahun 2020 senyap 21 orang semua terserap dengan baik.

4.2.3. Cara Memperoleh Pekerjaan Alumni

Pemilaian hasil tracer study terhadap cara mendapatkan pekerjaan dari alumni adalah sebagai berikut.



Gambar 15. Cara mendapatkan pekerjaan setelah lulus alumni tahun 2019

Pada gambar terlihat bahwa cara mendapatkan pekerjaan untuk alumni tahun 2019 adalah dengan melihat lowongan diinternet, lihat dipameran dan dihubungi oleh perusahaan karena adanya rekomendasi dari teman. Sedangkan untuk alumni tahun 2020 adalah sebagai terlihat pada gambar 16.

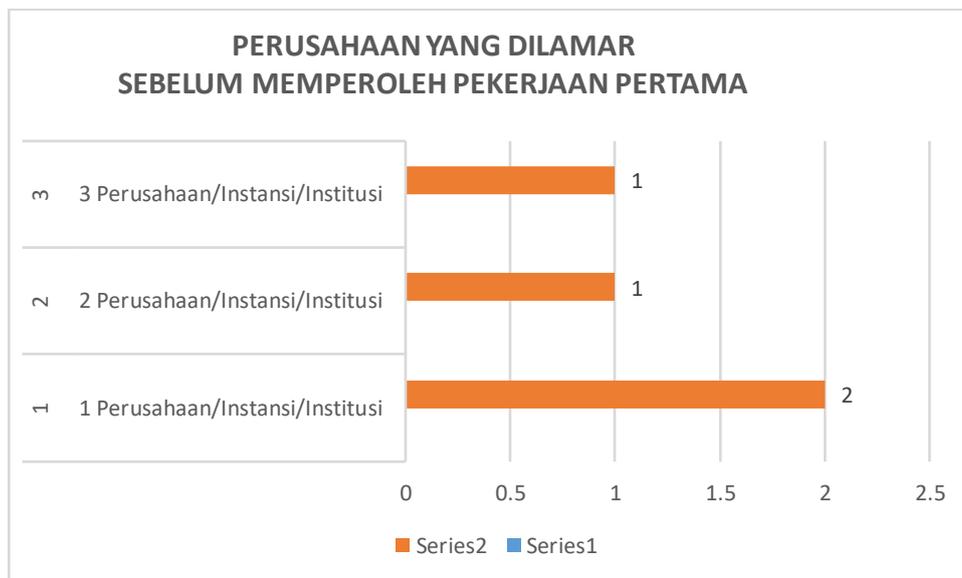


Gambar 16. Cara mendapatkan pekerjaan setelah lulus alumni tahun 2020

Pada gambar terlihat bahwa cara mencari pekerjaan paling banyak dengan adanya relasi atau teman, kakak senior yang menyampaikan lowongan yang sesuai kompetensi ke alumni.

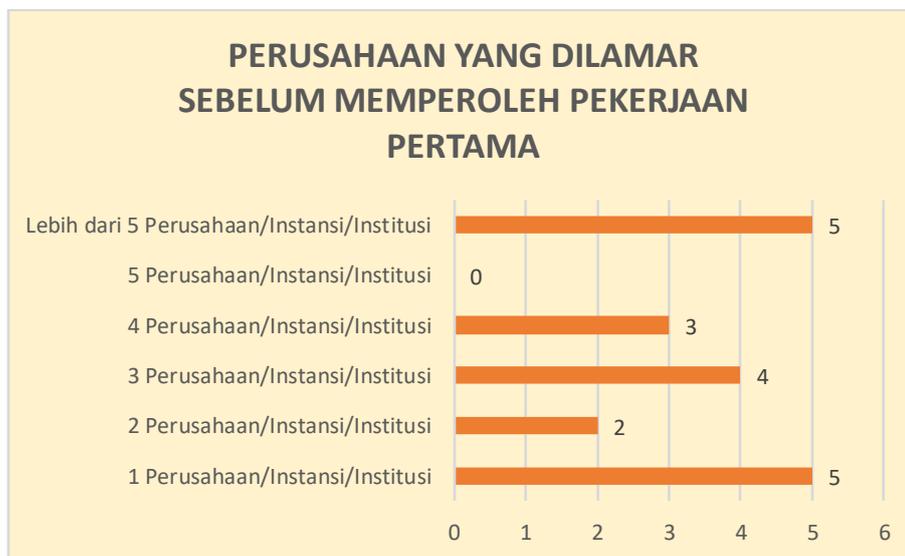
4.2.4. Banyak perusahaan yang dilamar sebelum mendapatkan perkerjaan pertama

Banyak perusahaan yang dilamar sebelum mendapatkan perkerjaan pertama untuk masing masing alumni beragam, ada yang sekali melamar dilakukan test dan langsung diterima, ada 2 , 3 , 4 dan lima kali dulu baru diterima bekerja. Untuk lebih jelasnya gambaran banyak perusahaan yang dilamar sebelum mendapatkan pekerjaan adalah sebagai berikut.



Gambar 17. Banyak perusahaan yang dilamar untuk memperoleh pekerjaan alumni tahun 2019

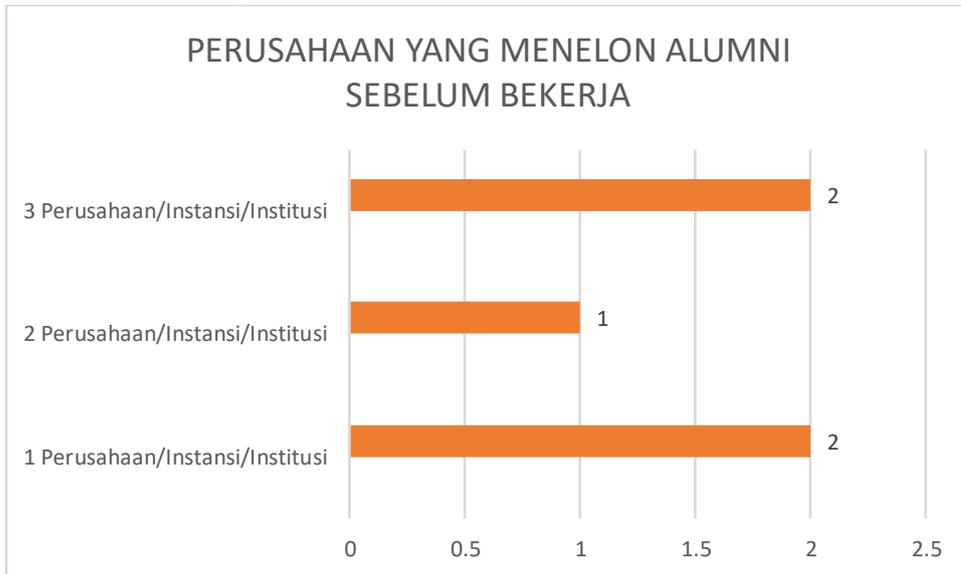
Untuk alumni Prodi D4 Analis Kesehatan tahun 2019 yang melamar pekerjaan sebelum mendapatkan kerja adalah 2 orang melamar utuk 1 perusahaan dan langsung diterima, 1 orang sebanyak 2 perusahaan dan 1 orang 3 perusahaan dan yang ketiga baru diterima. Untuk alumni tahun 2020 data banyaknya perusahaan yang dilamar sebelum mendapatkan pekerjaan sebanyak 1- 5 perusahaan, perolehan data lengkap adalah sebagai berikut.



Gambar 18. Banyak perusahaan yang dilamar untuk memperoleh pekerjaan alumni tahun 2020

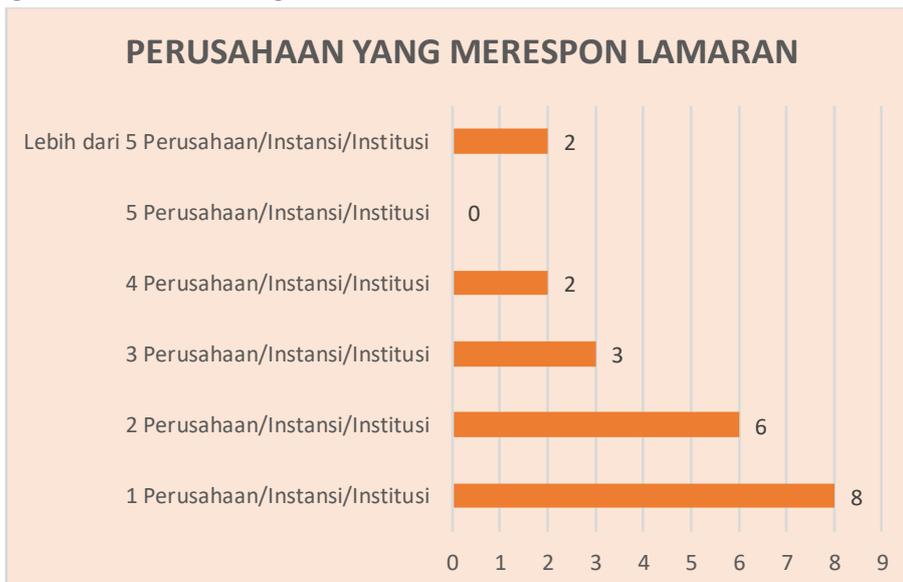
4.2.5. Perusahaan yang menelepon alumni sebelum bekerja

Banyaknya perusahaan yang menelepon untuk konfirmasi masalah pekerjaan untuk alumni tahun 2019 adalah sebagai berikut.



Gambar 19. Banyak Perusahaan Yang Menelon Alumni 2019 Sebelum Bekerja.

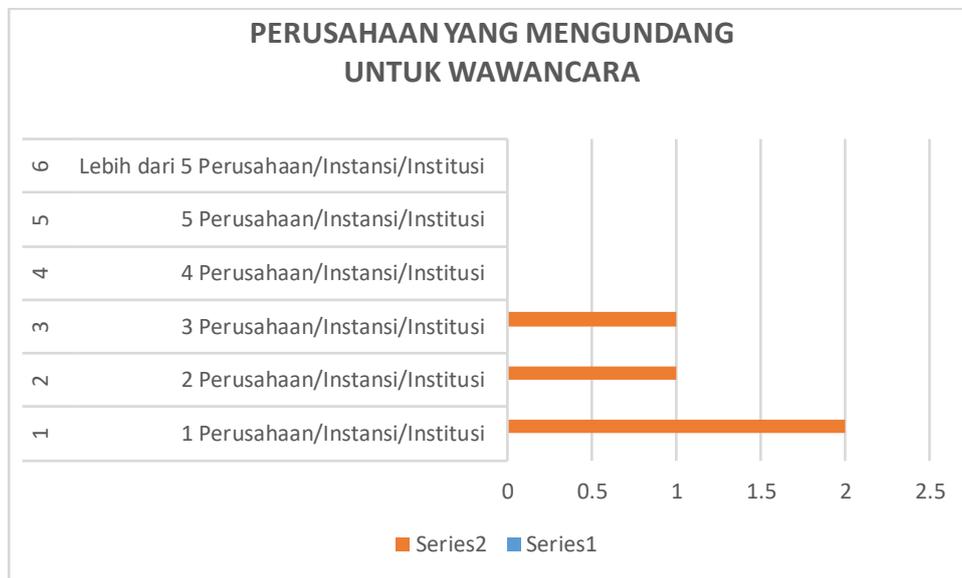
Data untuk alumni tahun 2020, banyak perusahaan yang menelepon alumni sebelum bekerja paling banyak adalah 1 kali telepon karena 1 kali itu sudah disuruh bergabung oleh perusahaan. Tetapi ada juga 2kali atau lebih dari 5 perusahaan yang menelepon untuk menyuruh bergabung dengan perusahaan yang dimaksud. Data yang tracer study yang lengkap tentang hal itu adalah sebagai berikut:



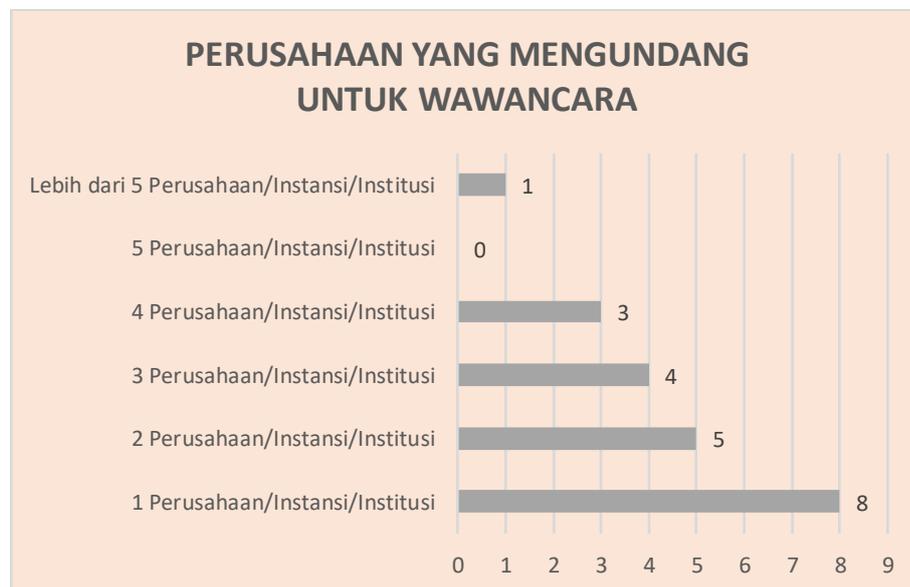
Gambar 20. Banyak Perusahaan Yang Menelpon Alumni 2020 Sebelum Bekerja

4.2.6. Banyak perusahaan yang melakukan wawancara

Hasil penelusuran stacer study untuk melihat banyaknya perusahaan yang melakukan wawancara terhadap alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah sebagai berikut.



Gambar 21. Banyak Perusahaan Yang mengundang untuk wawancara alumni 2019

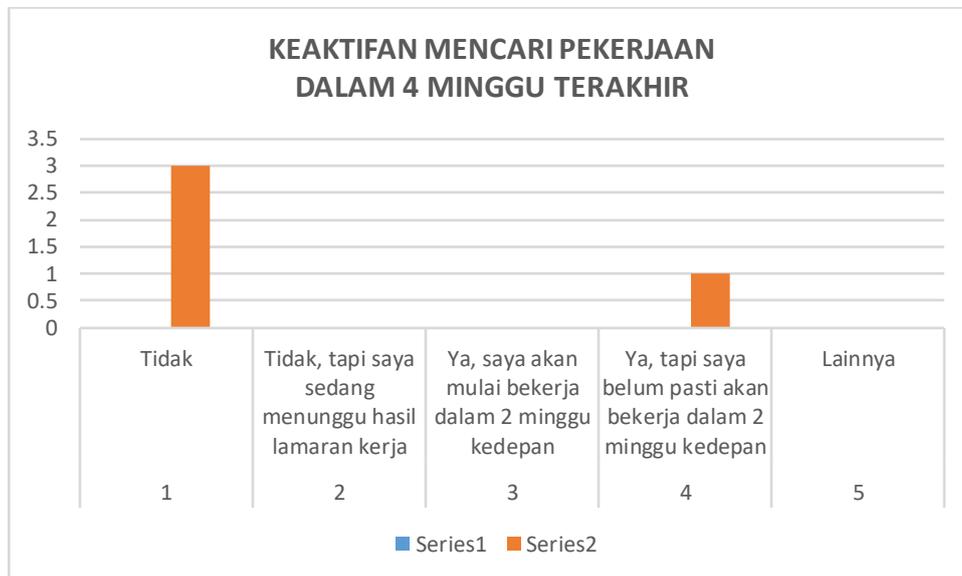


Gambar 22. Banyak Perusahaan Yang mengundang untuk wawancara alumni 2020

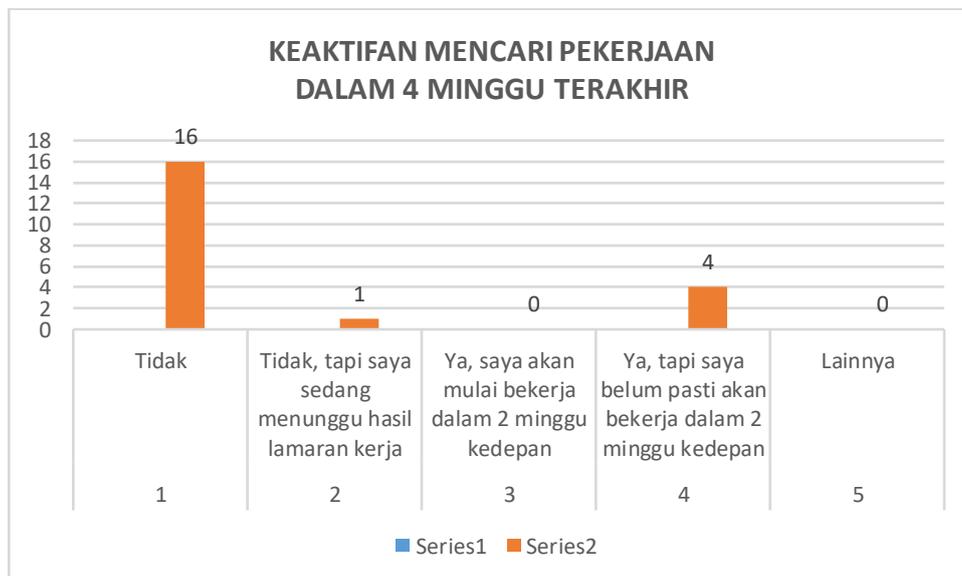
Kalau dilihat dari banyaknya perusahaan yang mengundang wawancara untuk alumni bekerja maka kebanyakan alumni bekerja diwawancarai oleh 1 perusahaan saja, diikuti oleh 2 perusahaan, dalam arti kata bahwa dengan hanya 1 perusahaan saja yang melakukan wawancara para alumni sudah bisa bergabung dengan perusahaan mereka, ini berarti bahwa kompetensi alumni bisa diterima di perusahaan tersebut.

4.2.7. Aktif mencari pekerjaan 4 minggu terakhir

Untuk keaktifan alumni mencari pekerjaan 4 minggu terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 23. Keaktifan alumni 2019 mencari kerja 4 minggu terakhir



Gambar 24. Keaktifan alumni 2020 mencari kerja 4 minggu terakhir

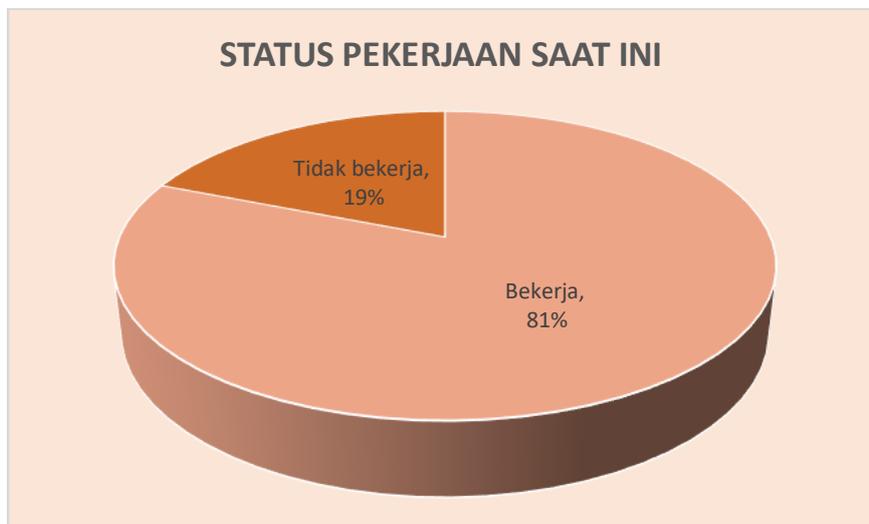
Dari data tracer study didapatkan gambaran bahwa alumni tidak begitu aktif mencari pekerjaan 4 minggu terakhir setelah kelulusannya, hal ini kemungkinan karena alumni lulus pada pandemi Covid-19 dimana kompetensi alumni sangat diperlukan untuk penanganan penyebaran Covid-19, sehingga banyak perusahaan yang meminta alumni untuk bergabung diperusahaan mereka.

4.2.8. Alumni bekerja sambil berwirausaha

Hasil tracer study menyatakan bahwa umumnya alumni bekerja dan tidak sambil berwirausaha, untuk lebih jelasnya ada pada data berikut.



Gambar 25. Status alumni 2019 saat ini

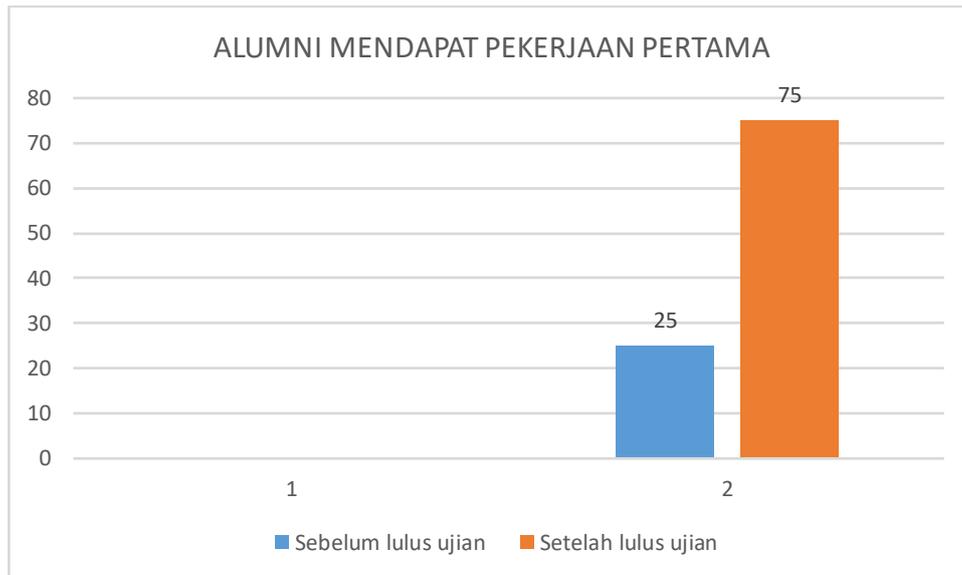


Gambar 26. Status alumni 2020 saat ini

Kalau dilihat data hasil survey dari tracer study menyatakan bahwa kebanyakan alumni bekerja saat dilakukan survey, hanya sedikit yang berwirausaha sambil bekerja. Hal ini baik pada alumni 2020.

4.2.9. Alumni mendapatkan pekerjaan pertama

Alumni memperoleh pekerjaan pertama kebanyakan setelah mereka lulus, baik terjadi pada alumni 2019 ataupun 2020, hal ini terjadi karena pekerjaan yang ditekuni alumni adalah benar benar yang berhubungan dengan kompetensi alumni, sehingga untuk bekerja diperlukan sertifikat kompetensi dan surat tanda registrasi sebagai tenaga kesehatan. Dimana kedua tanda itu bisa mereka peroleh setelah mereka menamatkan kuliah di Prodi. Untuk lebih rinci tertuang pada data berikut.



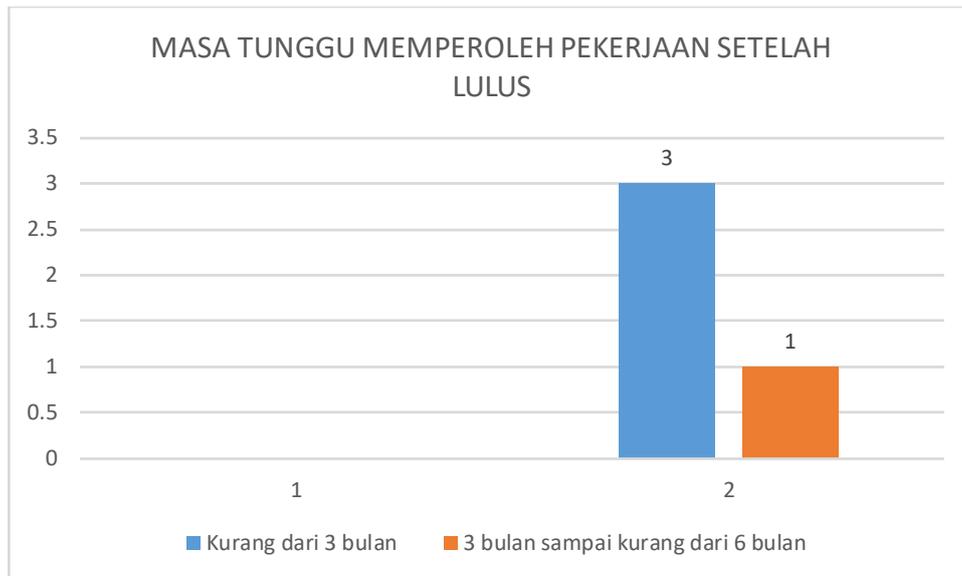
Gambar 27. Data alumni 2019 memperoleh pekerjaan pertama



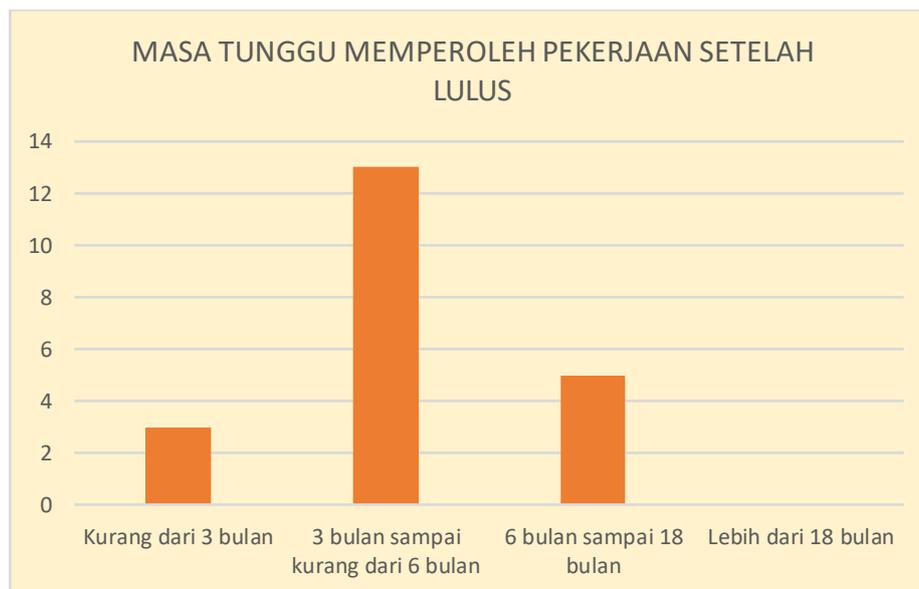
Gambar 28. Data alumni 2020 memperoleh pekerjaan pertama

4.2.10. Masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus

Untuk melihat masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus dapat dilihat pada data di bawah ini.



Gambar 29. Data masa tunggu alumni 2019 memperoleh pekerjaan setelah lulus

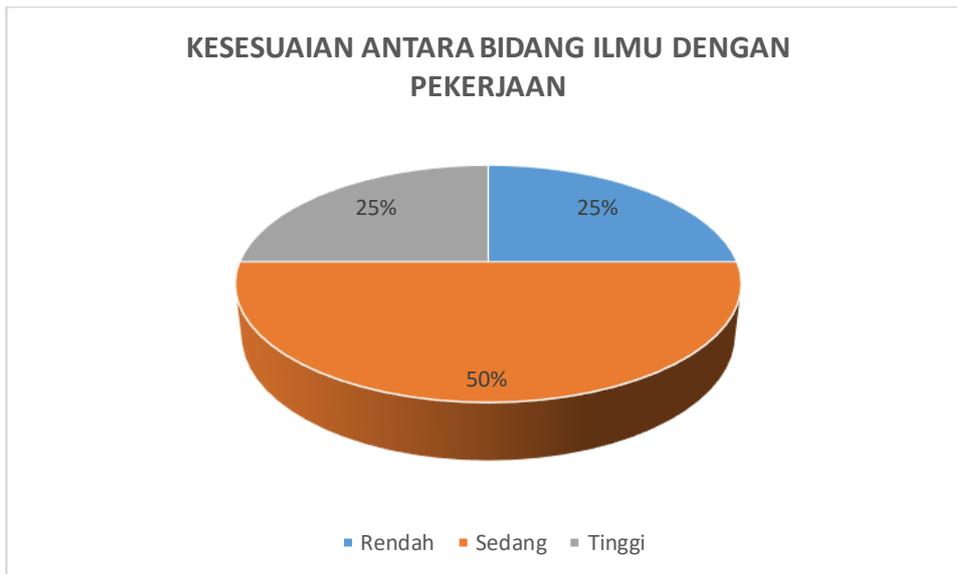


Gambar 30. Data masa tunggu alumni 2020 memperoleh pekerjaan setelah lulus

Dari gambar 29 dan 30 terlihat bahwa masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus umumnya berkisar 1-6 bulan.

4.2.11. Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan

Untuk melihat kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan yang dipilih menyatakan bahwa keterkaitan ilmu yang didalami waktu kuliah dengan jenis pekerjaan yang ditekuni adalah sedang sampai tinggi. Jadi umumnya ilmu yang diperoleh menjadikan alumni kompeten dan ahli sehingga kompetensi dan keahliannya dapat dibawa dalam pekerjaannya. Untuk melihat data lengkap adalah sebagai berikut.



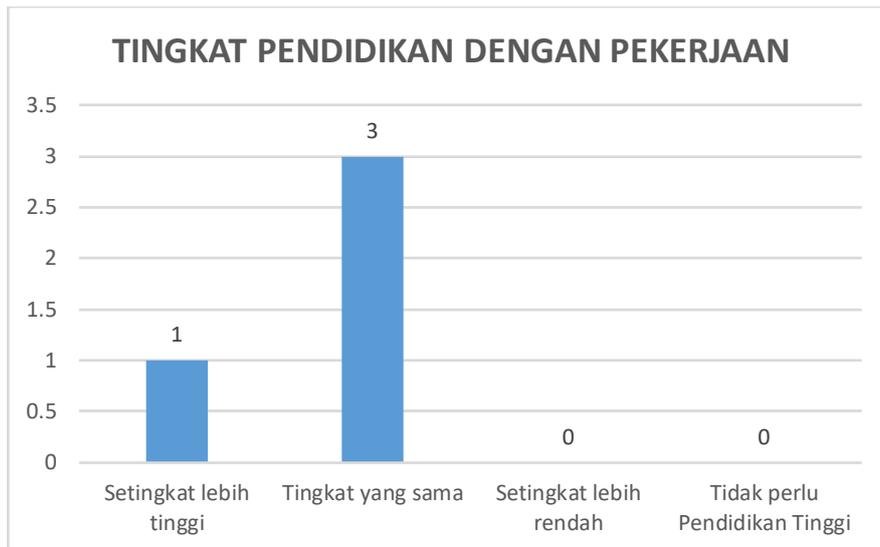
Gambar 31. Kesesuaian ilmu dengan pekerjaan alumni 2019



Gambar 32. Kesesuaian ilmu dengan pekerjaan alumni 2020

4.2.12. Kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan

Untuk melihat tingkat pendidikan dengan jenis pekerjaan alumni dapat dilihat data pada gambar 33 dan 34. Dari gambar terlihat bahwa kebanyakan alumni bekerja pada tingkat pendidikan yang sama dengan yang dipunyai alumni. Bahkan ada yang menyatakan bekerja pada tingkat yang lebih tinggi dari pendidikan alumni, dan ada juga sedikit lebih rendah pada alumni 2020, hal ini mungkin pekerjaan yang dikerjakan alumni setingkat dengan pekerjaan yang dimiliki pendidikan D3.



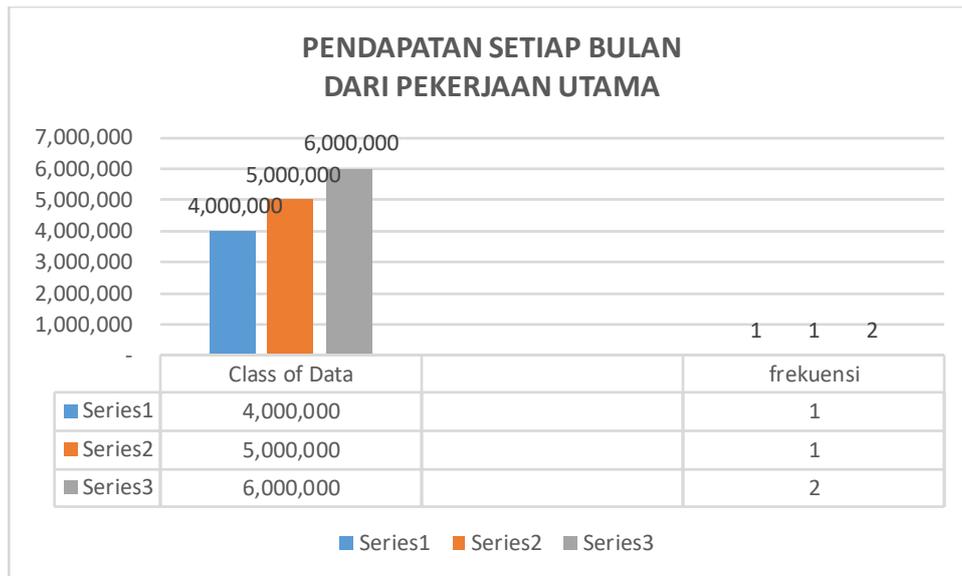
Gambar 33. Tingkat Pendidikan dengan jenis pekerjaan alumni 2019



Gambar 34. Tingkat Pendidikan dengan jenis pekerjaan alumni 2020

4.2.13. Pendapatan setiap bulan dari pekerjaan utama

Data hasil pendapatan setiap bulan yang diterima para alumni dari pekerjaan utamanya ada pada data gambar 35 dan 36. Dari gambar terlihat bahwa pendapatan yang diterima oleh alumni dari pekerjaan utamanya dari hasil kompetensi mereka adalah mulai dari 4-5 juta. Ini merupakan pendapatan standar awal seorang sarjana yang belum berpengalaman dalam pekerjaannya. Pendapatan ini biasanya akan naik dengan meningkatnya waktu karena pengalaman dan keahlian alumni akan meningkat.



Gambar 35. Pendapatan setiap bulan pada pekerjaan utama alumni 2019



Gambar 36. Pendapatan setiap bulan pada pekerjaan utama alumni 2020

4.2.14. Pendapatan setiap bulan dari uang lembur dan tip

Untuk melihat pendapatan tambahan alumni dari uang lembur dan tip setiap bulannya terlihat pada gambar 37 dan 38. Pada gambar terlihat bahwa pendapatan tambahan rata rata alumni dari lembur dan aung tip berkisar 1-3 juta rupiah. Data lebih jelasnya terdapat pada gambar berikut.



Gambar 37. Pendapatan setiap bulan dari lembur dan uang tip alumni 2019



Gambar 38. Pendapatan setiap bulan dari lembur dan uang tip alumni 2020

4.2.15. Pendapatan alumni setiap bulan dari pekerjaan lainnya.

Untuk melihat pendapatan alumni dari pekerjaan lainnya selain pekerjaan utama dapat dilihat pada gambar 39 dan 40. Dari gambar terlihat bahwa pendapatan alumni bertambah setiap bulannya rata-rata 1-2 juta dari hasil pendapatan lainnya. Hal ini karena berasal dari pekerjaan sampingan yang dilakukan alumni, misalnya melakukan swab antigen di suatu perumahan atau perusahaan atau lainnya sewaktu mereka libur setiap minggunya.



Gambar 39. Pendapatan alumni 2019 setiap bulan dari pekerjaan lainnya.

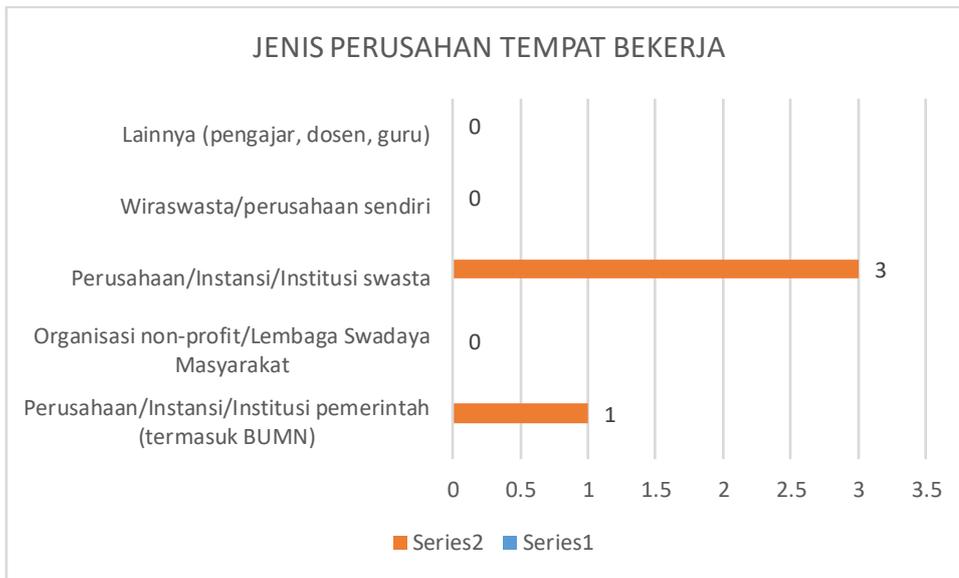


Gambar 40. Pendapatan alumni 2020 setiap bulan dari pekerjaan lainnya.

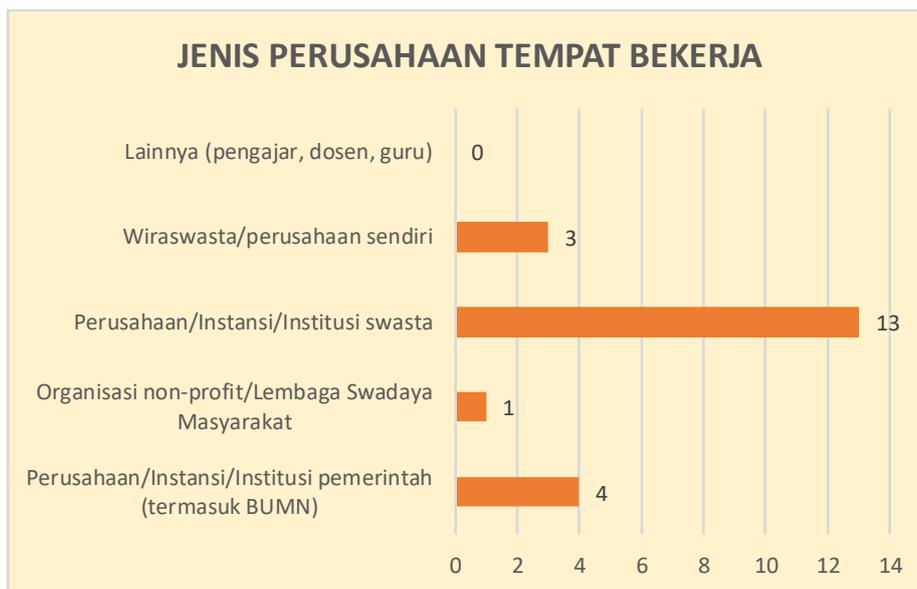
4.2.16. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Dari data hasil trucer study menjelaskan jenis perusahaan tempat alumni bekerja ada pada gambar 41 dan 42. Dari grafil terlihat bahwa kebanyakan alumni baik angkatan 2019 dan 2020 kebanyakan bekerja pada perusahaan swasta walaupun ada pada perusahaan pemerintah. Pada perusahaan swasta mereka kebanyakan bekerja pada rumah sakit-rumah sakit milik swasta yang bertaraf nasional atau internasional, atau mereka bekerja di klinik kesehatan yang banyak muncul diwaktu pandemi berlangsung. Sedangkan dipemerintahan mereka bekerja di

laboratorium milik daerah, rumah sakit Umum Daerah dan sebagai tenaga kesehatan di BUMN. Untuk jelasnya jenis pekerjaan alumni dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 41. Jenis perusahaan tempat alumni 2019 bekerja



Gambar 42. Jenis perusahaan tempat alumni 2020 bekerja

4.2.17. Nama perusahaan tempat alumni bekerja

Untuk nama perusahaan tempat alumni 2019 dan 2020 bekerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nama perusahaan tempat alumni 2019 dan 2020 bekerja

NO	Nama Perusahaan	Frekuensi
1	PT Peni Mahaaria Digdaya	1
2	UPT PUSKESMAS CIRUAS	1
3	RS Kemayoran	1
4	Klinik Insani	1
5	PT MEDIKA LOKA	1
6	RS TZU CHI	1
7	PT. nirmala kencana	1
8	RS UI	1
9	PT EQUILAB INTERNASIONAL/DEXA GROUP	1
10	RS ISLAM Sukapura Jakarya Utara PT. HEKSA LINGKAR, HELIX	2
11	LABORATORIUM	1
12	RS hermina	1
13	UIN	1
14	Rskd Duren Sawit	2
15	RSUD KOTA BEKASI	1
16	RSU MEKAR SARI	2
17	RS Hermina	1
18	klinik	3
19	Tambang Timah Maluku	1
20	Lab Kesda	1
21	RS Mayapada	1

4.2.18. Lokasi Tempat Alumni Bekerja

Lokasi tempat alumni bekerja dominan di Jabodetabek karena klinik kesehatan dan rumah sakit lahan mereka bekerja paling banyak di Jakarta dan sekitarnya, tetapi ada juga yang diluar Jabodetabek seperti Maluku dan provinsi lainnya. Untuk jelasnya tempat alumni bekerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Lokasi Alumni 2019 dan 2020 bekerja

NO	TEMPAT BEKERJA
1	Jakarta Timur
2	Kabupaten Serang
3	DKI Jakarta
4	Jakarta Selatan
5	Kemayoran
6	Jakarta
7	Jakarta Kota
8	Depok
9	Jakarta Selatan
10	Jakarta
11	Depok
12	Kemayoran
13	Tangerang Selatan
14	Jakarta Timur
15	Kota Bekasi
16	Kota Bekasi
17	Jakarta Utara
18	Jakarta
19	Jakarta Timur
20	Jakarta Timur
21	Kota Bekasi
22	Maluku
23	Banten

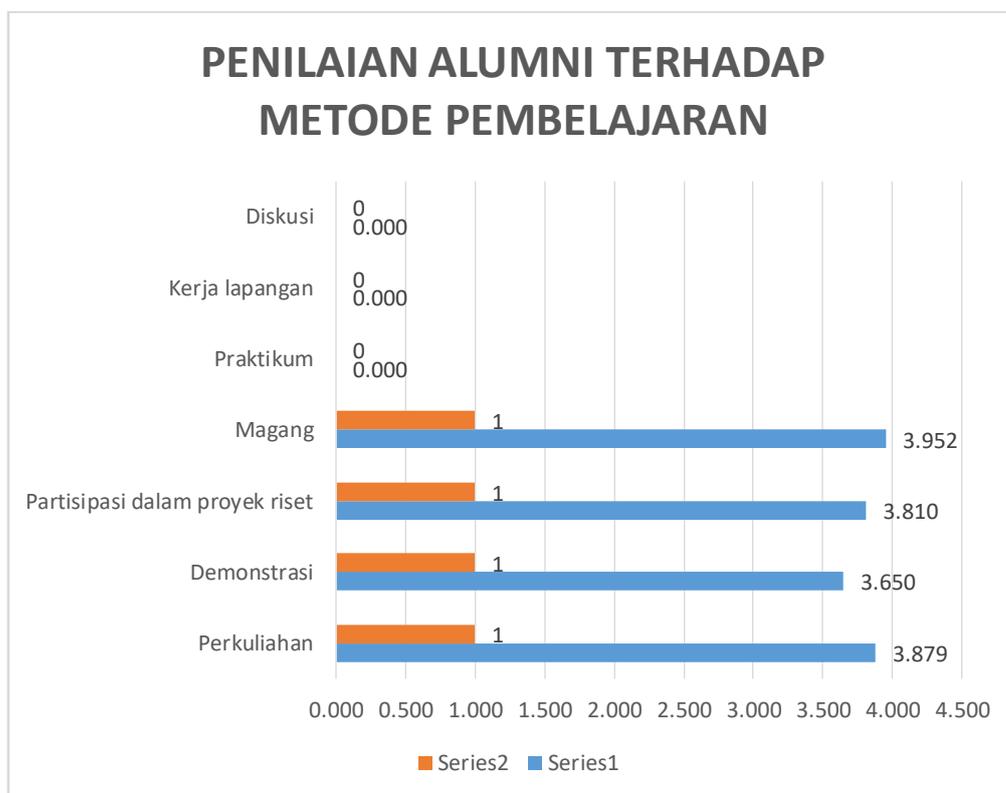
4.3. Penilaian lulusan terhadap Program Studi 4 Analisis Kesehatan

4.3.1. Sistem pembelajaran yang dilakukan baik sistem perkuliahan, demonstrasi, praktikum, magang partisipasi dalam riset dan perkuliahan

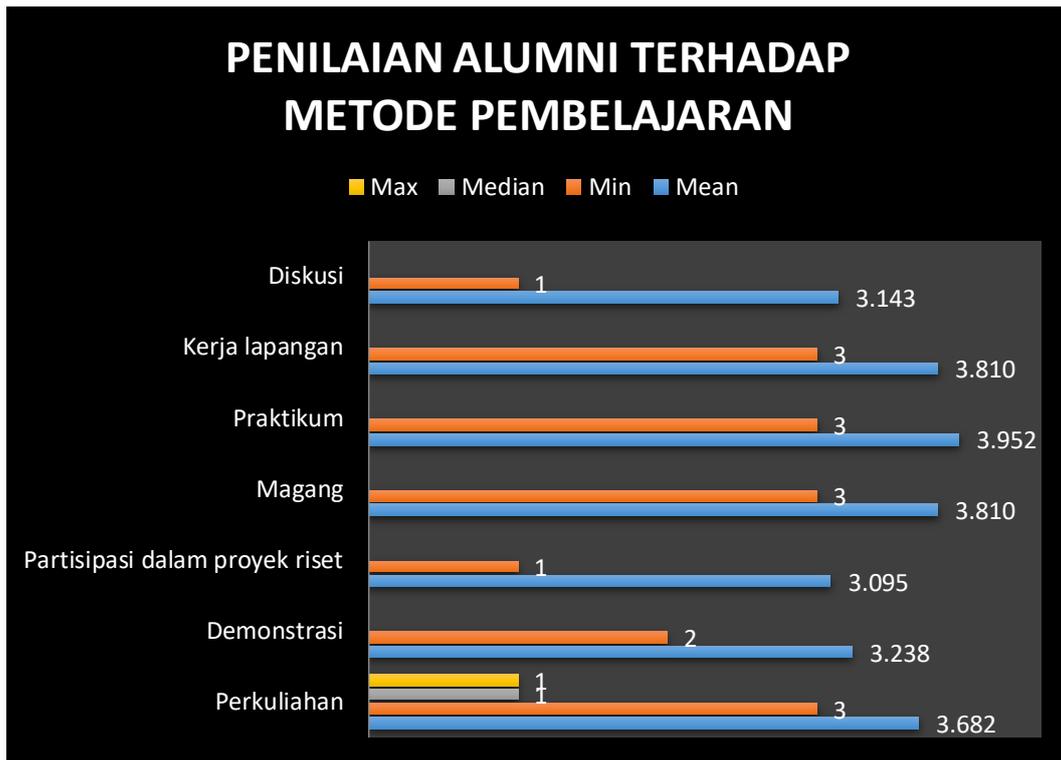
Aspek penting dalam pelaksanaan Tracer Study adalah mendapatkan *feedback* dari lulusan/alumni untuk pengembangan Prodi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA dimasa yang akan datang. Salah satu aspeknya yang dinilai adalah proses pembelajaran. Ada enam kriteria yang dinilai oleh alumni kaitannya dengan metode pembelajaran yaitu, perkuliahan, demonstrasi/peragaan, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi.

Hasil penilaian lulusan/alumni untuk sistem pembelajaran yang berkaitan dengan sistem pembelajaran di Prodi D4 analisis kesehatan selama ini adalah baik pada semua aspek yang dinilai dalam sisten, baik sistem perkuliahan, demonstrasi, praktikum, magang partisipasi dalam riset dan diskusi, untuk melihat hasil tersebut dapat dilihat pada gambar 4. Pada gambar 4

terlihat keterlibatan mahasiswa pada Sistem pembelajaran yang dilakukan baik sistem perkuliahan, demonstrasi, praktikum, magang partisipasi dalam riset dan perkuliahan adalah sangat besar, artinya sistem perkuliahan yang dilakukan sudah baik disemua aspek. Aspek penilaian paling tinggi adalah kegiatan praktikum dan praktek kerja lapangan yang sangat diperlukan alumni dalam bekerja dan ini dapat kita laksanakan dengan baik. Sistem yang kurang adalah keikutsertaan alumni dalam riset dosen, hal ini karena kebanyakan penelitian mahasiswa adalah dengan mengambil data di Sumah Sakit atau Puskesmas tempat mereka melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) atau PKMD (Praktek Kerja Masyarakat Desa).



Gambar 43. Penilaian lulusan 2019 pada Sistem pembelajaran yang dilakukan baik sistem perkuliahan, demonstrasi, praktikum, magang partisipasi dalam riset dan perkuliahan

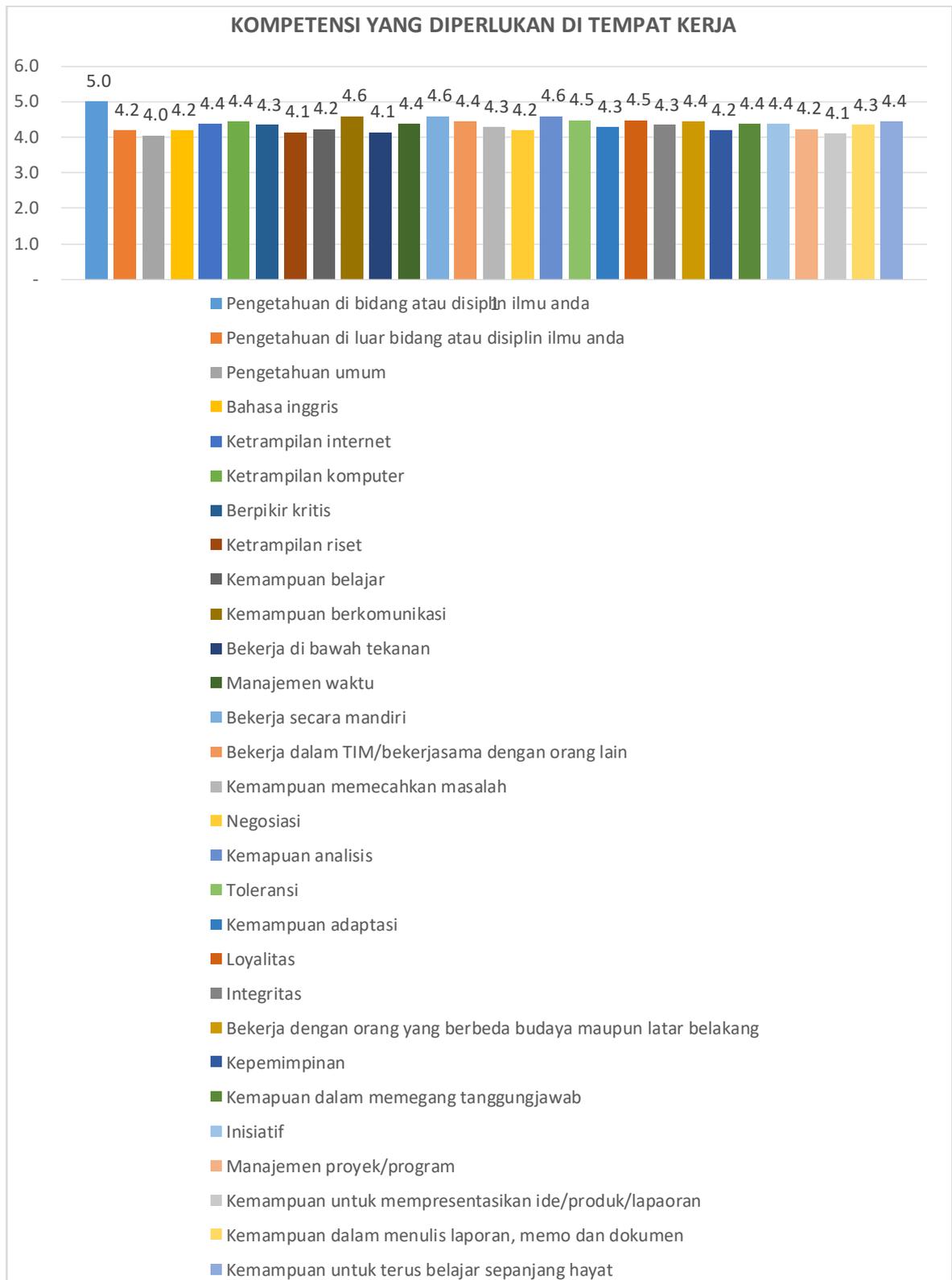


Gambar 43. Penilaian lulusan 2020 pada Sistem pembelajaran yang dilakukan baik sistem perkuliahan, demonstrasi, praktikum, magang partisipasi dalam riset dan perkuliahan

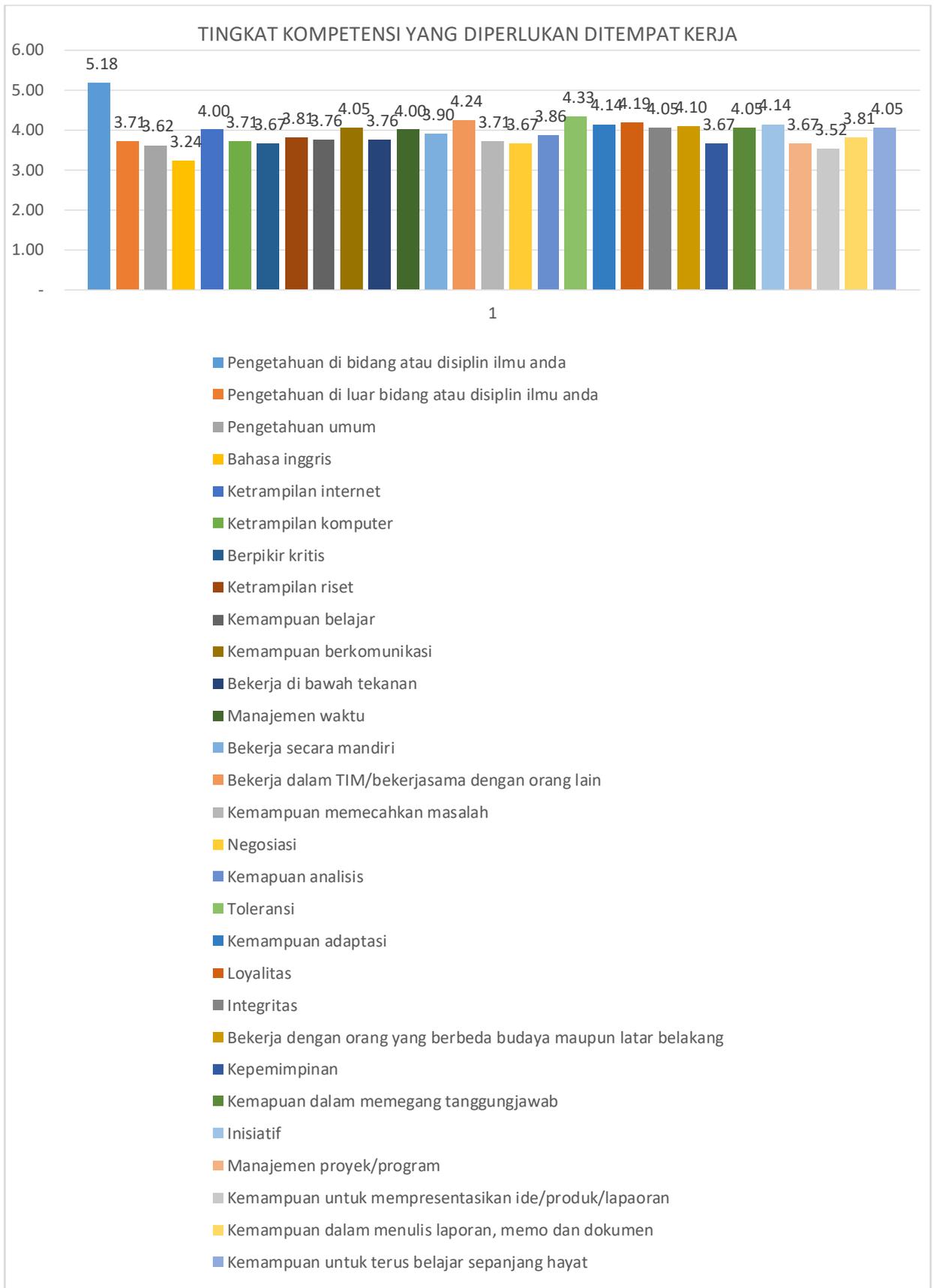
4.3.2. Tingkat Kompetensi yang dikuasai Saat Lulus

Untuk menjelaskan tingkat kompetensi yang dikuasai oleh alumni saat lulus dapat dilihat pada gambar 44 dan 45. Pada gambar terlihat bahwa ilmu pengetahuan sesuai kompetensi saat lulus sangat berguna dan menjadi pokok kompetensi yang dikuasai. Bidang ilmu ini sangat menentukan jenis pekerjaan yang dipilih. Kalau dilihat semua alumni Prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA bekerja di sektor kesehatan, baik di rumah sakit, laboratorium dan klinik, semua itu menjadikan basis ilmu pengetahuan dan kompetensi alumni menjadi penentu, hal ini terjadi untuk alumni 2019 dan 2020. Setelah ilmu dan kompetensi alumni dibidangnya semua yang disyaratkan lainnya sangat perlu, seperti pengetahuan umum, Bahasa Inggris, Keterampilan komputer dan internet, Berpikir kritis, Keterampilan riset, Kemampuan berkomunikasi, Manajemen waktu, Bekerja secara mandiri, Bekerja dalam TIM/bekerjasama, loyalitas, Kemampuan memecahkan masalah, negosiasi, toleransi, adaptasi, integritas, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, ide, menulis laporan dan bekerja dibawah tekanan ini sangat penting. Kompetensi ini selama ini telah diberikan dalam kurikulum Prodi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA, terutama pada mata kuliah AIK dan mata kuliah pendukung lainnya seperti manajemen, promosi, PPKN, sistem Informasi Laboratorium, Bahasa Indonesia, Bahasa

Inggeris, metodologi penelitian dan sebagainya. Untuk lengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 44. Kompetensi yang diperlukan alumni 2019 di tempat Kerja



Gambar 45. Kompetensi yang diperlukan alumni 2020 di tempat Kerja

4.3.3. Kontribusi pembekalan kompetensi di Prodi D4 Analis Kesehatan untuk Menunjang Pekerjaan

Hasil tracer study yang diperoleh dari kontribusi pembekalan kompetensi di Prodi D4 Analis Kesehatan untuk menunjang pekerjaan alumni terdapat pada gambar 46 dan 47 dibawah ini.



Gambar 46. Kontribusi pembekalan kompetensi di Prodi D4 Analis Kesehatan untuk Menunjang Pekerjaan alumni 2019



Gambar 46. Kontribusi pembekalan kompetensi di Prodi D4 Analis Kesehatan untuk Menunjang Pekerjaan alumni 2020

Dalam gambar 45 dan 46 terlihat bahwa kontribusi pembekalan untuk meraih kompetensi alumni yang menunjang dalam pekerjaannya sangat tinggi. Hal ini bila dihubungkan dengan jenis dan tempat alumni bekerja yang hampir semuanya memerlukan kompetensi yaitu tenaga kesehatan. Maka sangat diperlukan kontribusi dari prodi dalam hal ini, maka prodi harus meningkatkan mutu atau kualitasnya supaya dapat memberikan kontribusi kompetensi yang diperlukan yang mendukung alumninya dalam memperoleh pekerjaan, dengan cara melakukan pemutahiran kurikulum pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, meningkatkan riset dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan sebagainya.

4.3.4. Harapan Perusahaan untuk Karyawan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi

Untuk melihat besarnya harapan perusahaan pada setiap karyawan terutama tenaga kesehatan adalah dimana setiap karyawan memiliki sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang adalah sangat besar. Karena karyawan yang mempunyai kompetensi yang bisa dipekerjakan dan pekerjaan itu dilindungi oleh Undang-undang. Jadi agar tidak menjadi beban perusahaan maka karyawan yang dipekerjakan harus yang mempunyai sertifikat kompetensi.

Prodi D4 Analis Kesehatan FF UHAMKA untuk menjamin alumninya siap bekerja maka prodi harus memberikan dukungan penuh supaya mahasiswanya memperoleh sertifikat kompetensi saat mereka lulus. Kelulusan mahasiswa D4 Analis Kesehatan bukan ditentukan dengan selesainya seluruh mata kuliah yang diprasyaratkan, lulus sidang skripsi saja tetapi kelulusan ditentukan oleh lulusnya ujian kompetensi yang diadakan oleh kementerian Dikbud, oleh sebab itu prodi sangat berusaha agar mahasiswa lulus dalam ujian UKOM (Ujian Kompetensi). Prodi melakukan beberapa kali *Try Out* (TO) UKOM internal sebelum alumni mengikuti UKOM Nasional, melakukan TO regional dan Nasional dari Asosiasi, akan memfasilitasi dan mendukung penuh semua kegiatan yang akan memperoleh sertifikat kompetensi. Jadi peran prodi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA sangat besar dan bertanggung jawab penuh terhadap kelulusan pada UKOM Nasional tersebut.

Kelulusan pada UKOM nasional ini adalah satu-satunya jalan untuk memperoleh sertifikat kompetensi bagi alumni, sertifikat kompetensi sangat diperlukan alumni dalam memperoleh pekerjaan sesuai bidangnya. Perusahaan yang memperkerjakan karyawan dalam bidang kesehatan harus karyawan yang mempunyai sertifikat kompetensi. Jadi peran prodi sangat besar untuk alumni dalam memperoleh sertifikat kompetensi. Untuk itu prodi harus

mempunyai mutu yang baik, sesuai dengan stakeholder harapkan. Mutu dan kualitas prodi harus dijaga dengan baik dan terus mengikuti perkembangan keilmuan dan trend kesehatan yang diharapkan stakeholder. Untuk melihat harapan perusahaan terhadap kepemilikan sertifikat kompetensi alumni ada pada gambar di bawah ini.



Gambar 47. Harapan Perusahaan untuk Karyawan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi untuk alumni 2019



Gambar 48. Harapan Perusahaan untuk Karyawan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi untuk alumni 2020

4.3.5. Jenis Sertifikat Kompetensi yang dibutuhkan alumni untuk bekerja

Dari hasil tracer study dilakukan diperoleh data yang menyatakan bahwa jenis sertifikat kompetensi yang dibutuhkan alumni untuk bekerja yang paling banyak adalah STR (Surat Tanda Registrasi) selain itu adalah ijazah dan lainnya. Surat Tanda Registrasi (STR) merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah kepada tenaga kesehatan yang telah memiliki sertifikat kompetensi. Tenaga kesehatan yang telah memiliki STR dapat melakukan aktivitas pelayanan kesehatan. STR dapat diperoleh jika setiap tenaga kesehatan telah memiliki ijazah dan sertifikat uji kompetensi yang diberikan kepada peserta didik setelah dinyatakan lulus ujian program pendidikan dan uji kompetensi (UKOM). Ijazah diterbitkan oleh perguruan tinggi peserta didik dan sertifikat uji kompetensi yang diterbitkan oleh DIKTI.

Surat Tanda Registrasi (STR) berlaku selama lima tahun dan dapat diperpanjang setiap lima tahun. Sesuai dengan Permenkes 1796 tahun 2011, STR yang telah habis masa berlakunya dapat diperpanjang melalui partisipasi tenaga kesehatan dalam kegiatan pendidikan dan/ atau pelatihan, kegiatan ilmiah lainnya sesuai dengan profesinya, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Surat Tanda Registrasi Ahli Teknologi Laboratorium Medik (STR ATLM) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh konsil tenaga kesehatan kepada Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang telah diregistrasi, termasuk lulusan prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA. Jadi STR untuk ATLM UHAMKA sangat diperlukan untuk izin bekerja. Dari data yang diperoleh selain STR diperlukan juga oleh alumni untuk bekerja yaitu SIP (Surat Izin Praktek), SIP dan STR itu adalah sama.

Selain itu ada juga yang menjawab diperlukan sertifikat phlebotomi, sertifikat phlebotomi adalah sertifikat atau tanda kompetensi yang diberikan pada seseorang yang trampil dalam mengambil darah untuk keperluan analisis. Phlebotomi berkaitan dengan kegiatan mendapatkan specimen dari pasien yang akan diperiksa di laboratorium. Dalam tindakan phlebotomi, seorang phlebotomis (seorang yang memiliki sertifikat phlebotomi) perlu mengetahui darah apa yang akan diambil, peralatan apa yang akan digunakan, pada bagian anatomi mana pengambilan darah tersebut, apakah IV-line (Intra Vena) yang sudah terpasang, bagaimana cara mencegah infeksi yang terjadi. Bagaimana mencegah atau mengurangi rasa sakit, bagaimana berkomunikasi yang baik dengan pasien termasuk memperoleh persetujuannya, dan bagaimana prosedur pelaksanaan phlebotomi yang benar tepat mengenai Vena dan selamat & safety. Biasanya sertifikat phlebotomi diberikan kepada perawat atau ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik) atau orang yang dilatih untuk phlebotomis. Sertifikat ini dikeluarkan oleh lembaga pendidikan kesehatan yang terakreditasi, atau lembaga sertifikasi kesehatan tertentu. Bagi ATLM yang sudah mempunyai STR maka orang tersebut sudah mempunyai kompetensi phlebotomis.

Adapun jenis sertifikat lain yang diperlukan alumni untuk bekerja ada pada data di bawah ini.

Tabel 3. Jenis sertifikat yang diperlukan alumni 2019 & 2020 dalam bekerja

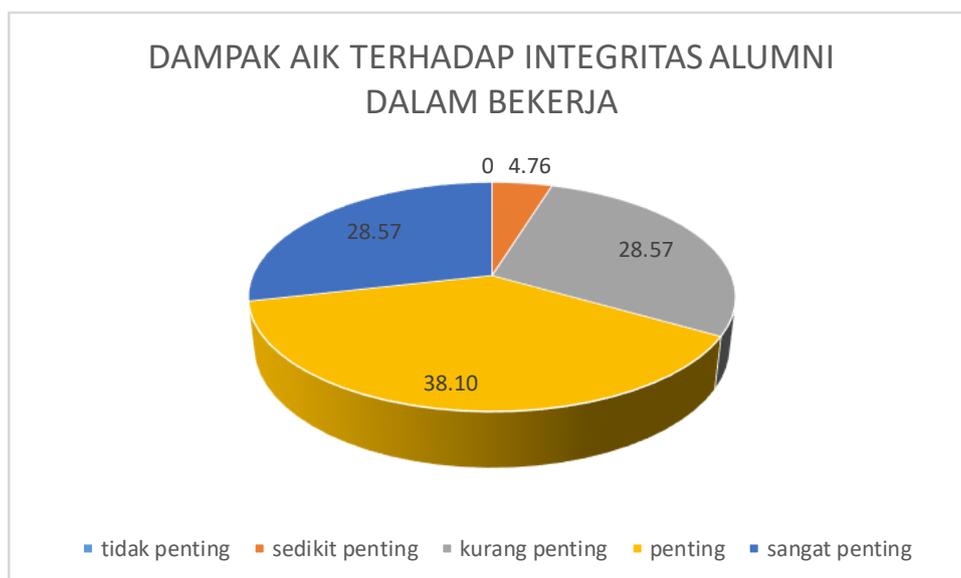
NO	JENIS SERTIFIKAT
1	STR
2	STR
3	SIP, STR
4	STR dan Ijazah
5	STR
6	Surat Tanda Registrasi Dan Surat Tanda Izin Praktek
7	belum ada
8	Serkom dan str
9	Phlebotomis
10	STR sangat dibutuhkan bagi kami para tenaga analis kesehatan
11	Sertifikat Plebotomi, Ijazah Dan Str
12	Ijazah mohon dengan sangat dipermudah
13	STR
14	Ijazah
15	STR
16	Untuk prodi D4 sertifikat phlebotomi Surat Tanda Registrasi (STR) sangat penting bagi
17	tenaga kesehatan
18	SIP dan STR
19	Ijazah dan STR
20	STR dan ijazah
21	STR

4.3.6. Dampak AIK Terhadap Integritas Alumni dalam Bekerja

AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) merupakan mata kuliah wajib Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan merupakan penciri Universitas Muhammadiyah dibandingkan dengan Universitas lainnya. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah ini ternyata sangat berdampak baik terhadap integritas alumni dalam bekerja. Hasil Survey yang diperoleh dari tracer study menyatakan bahwa mata kuliah ini sangat penting diberikan karena dapat mempunyai efek baik dalam bekerja. Untuk melihat bagaimana efek yang diberikan dapat dilihat pada gambar 49 & 50. Pada kedua gambar terlihat bahwa pebekalan AIK pada mata kuliah kemungkinan memberikan efek integritas diri alumni dalam bekerja lebih baik, lebih sabar, lebih dekat dengan Sang Maha Pencipta, dan sebagainya.



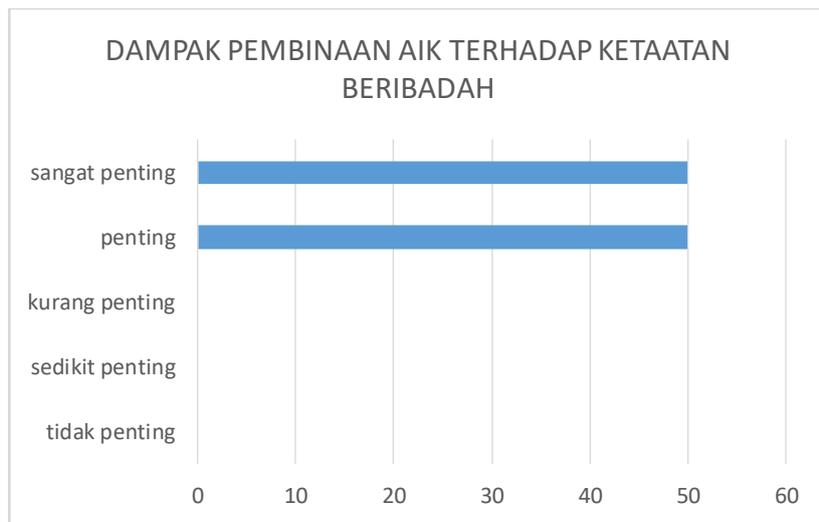
Gambar 49. Dampak AIK terhadap Integritas Alumni 2019 dalam Bekerja



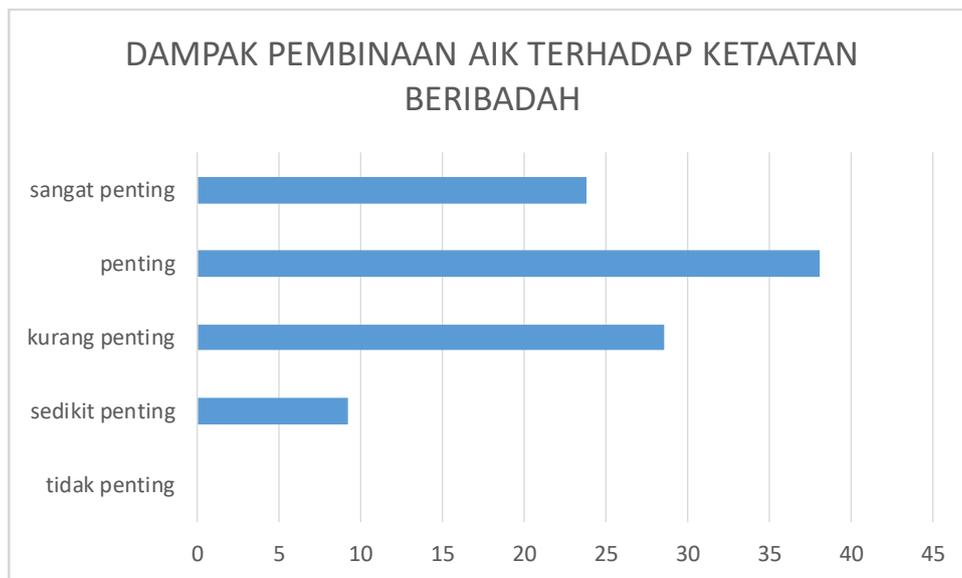
Gambar 50. Dampak AIK terhadap Integritas Alumni 2020 dalam Bekerja

4.3.7. Dampak Pembinaan AIK di UHAMKA terhadap Ketaatan beribadah

Untuk melihat dampak pembinaan AIK di UHAMKA terhadap ketaatan alumni beribadah, ada pada gambar 51 dan 52. Dari gambar terlihat bahwa pembinaan AIK sewaktu di UHAMKA sangat menentukan ketaatan alumni. Untuk lebih jelas maka ada pada gambar 51 dan 52.



Gambar 51. Dampak Pembinaan AIK di UHAMKA terhadap Ketaatan beribadah alumni 2019



Gambar 52. Dampak Pembinaan AIK di UHAMKA terhadap Ketaatan beribadah alumni 2020

Dari gambar 51 dan 52 di atas terlihat bahwa pembinaan AIK di UHAMKA seaktu masih kuliah sangat berdampak terhadap Ketaatan beribadah alumni, berarti bahwa mata kuliah AIK sebanyak 12 SKS yang diperoleh dibangku perkuliahan sangat menentukan ketaatan alumni beribadah. Karena mata kuliah ini sangat memberikan dampak untuk ketaatan beribadah maka mata kuliah ini juga harus ditingkatkan mutunya.

4.3.8. Keterlibatan alumni pada organisasi Muhammadiyah

Hasil data dari *tracer study* menyatakan bahwa hampir semua alumni dalam survei menyatakan bahwa mereka berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 53 dan 54.



Gambar 52. Partisipasi Alumni 2019 dalam Organisasi Muhammadiyah



Gambar 53. Partisipasi Alumni 2020 dalam Organisasi Muhammadiyah

Jadi dapat dikatakan bahwa organisasi Muhammadiyah sangat membantu alumni dalam pekerjaan. Belajar berorganisasi sewaktu masih kuliah akan memberikan dampak baik pada pekerjaan karena harus bekerja dalam tim, bukan bekerja sendiri. Belajar berorganisasi memudahkan mengelola teman dalam tim atau bawahan dalam pekerjaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Laporan *Tracer Study* ini berisi data hasil penelusuran alumni program Program Studi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA lulusan tahun 2019 dan 2020. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Profil responden.

1. Total Responden

- a. Total alumni Prodi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA pada lulusan 2019 yang tercatat adalah sebanyak 4 orang. Dari total jumlah alumni tersebut yang telah merespon pengisian angket *Tracer Study* adalah semuanya 100%.
 - b. Lulusan Prodi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA pada tahun 2020 yang mengisi kuesioner sebanyak 21 orang dengan laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan sebanyak 18 orang.
2. Untuk sumber dana kuliah alumni Prodi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA lulusan 2019 adalah biaya pribadi dan beasiswa dari organisasi dan pemerintahan daerah tempat alumni berasal, sedangkan untuk alumni 2020 semua alumni memperoleh dana atau biaya dari keluarga.
 3. Semua alumni baik 2019 atau 2020 mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus ujian, setelah 1-6 bulan. Dan untuk sekarang, semua alumni ini sedang bekerja.
 4. Tingkat kompetensi yang alumni kuasai hampir semua yang ditanyakan.

B. Penilaian alumni terhadap Program Studi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA

1. Aspek pembelajaran skor tertinggi sebesar 5,18 pada pembelajaran dalam bidang ilmu dan terendah dengan skor 3,248 diluar bidang ilmu.
2. Dalam kontribusi Prodi Analisis Kesehatan FFS UHAMKA dalam peningkatan kompetensi alumni, semua alumni menyatakan bahwa Prodi Analisis Kesehatan memberikan kontribusi yang tinggi, 90% lebih
3. Untuk perlunya sertifikasi kompetensi bagi alumni, lebih dari 90% instansi/perusahaan memiliki harapan yang tinggi, agar alumni memiliki bukti sertifikat kompetensi.

C. Serapan dunia kerja bagi alumni

1. Pencarian Pekerjaan

- a. Status Pencarian Pekerjaan
Untuk waktu mencari pekerjaan bagi alumni, lebih dari 80,00% alumni mencari pekerjaan sesudah lulus dan 20% alumni mencari pekerjaan sebelum lulus.
 - b. Mayoritas alumni mencari pekerjaan membutuhkan waktu 1 bulan sampai 6 bulan
2. Lamaran pekerjaan

- a. Dilihat dari media pencarian kerja, umumnya responden memperoleh pekerjaan dari relasi (dosen, orang tua, saudara, teman dan sebagainya), 3 orang mencari pekerjaan melalui internet, iklan online dan miles, dan sisanya dari cara lainnya seperti membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui iklan di koran, dan sebagainya
 - b. Dari jumlah perusahaan yang dilamar sebelum alumni mendapatkan pekerjaan utama, umumnya alumni melamar pada 1 instansi, diikuti 2 perusahaan dan paling banyak 3 perusahaan sebelum memperoleh pekerjaan.
 - c. Untuk jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni, umumnya responden menyatakan bahwa terdapat 1 perusahaan, 2 perusahaan dan 3 perusahaan yang merespon alumni
3. Dalam hal kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, 90% lebih alumni menyatakan bahwa kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan tinggi
 4. Untuk kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, Umumnya lulusan menganggap bahwa tingkat pendidikan yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan pekerjaannya

D. Kondisi pekerjaan alumni dan Al Islam Kemuhammadiyah.

1. Perusahaan/Instansi/Institusi
 - a. Untuk jenis pekerjaan semua alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan pada rumah sakit, puskesmas, klinik kesehatan di Jabodetabek dan ada juga di Maluku dan Banten.
 - b. Selanjutnya untuk penggambaran kondisi pekerjaan saat ini, semua alumni yaitu sebanyak 4 dan 21 orang orang bekerja sesuai tingkat pendidikannya.
2. Penghasilan
 - a. Sebanyak 4 + 21 orang lulusan Prodi Analis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2018 memiliki rata-rata pendapatan antara Rp.4.000.000 - 5.000.000.
 - b. Untuk pendapatan dari tips dan lembur serta pekerjaan lainnya rata-rata sebesar Rp.0 – Rp.1.000.000,-
 - c. Sedangkan pendapatan alumni dari pekerjaan lain rata-rata kurang dari Rp.1.000.000,-

E. Al Islam Kemuhammadiyah

1. Pada kategori Al Islam Kemuhammadiyah, Hampir semua alumni program studi Analis Kesehatan FFS UHAMKA merasakan dampak yang besar dari AIK terhadap Integritas alumni.
2. Dalam ketaatan beribadah, Umumnya alumni merasakan dampak yang sangat besar dalam pembinaan AIKA.
3. Sedangkan alumni dalam berpartisipasi dalam Muhammadiyah yaitu hampir semua alumni berpartisipasi dalam persyarikatan Muhammadiyah.

7.2 Rekomendasi

Laporan akhir dari *Tracer Study* prodi Analis Kesehatan FFS UHAMKA 2021 memberikan masukan bagi UHAMKA antara lain:

1. Hasil *Tracer Study* yang berbasis data digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan pemutakhiran kurikulum, relevansi mata kuliah dengan tuntutan dunia kerja, sertifikasi kompetensi, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, perluasan jaringan kerja(*link-and-match*).
2. Memotivasi alumni untuk ikut berpartisipasi dalam Persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiah

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *tracer study* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100055. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *Tracer study* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558>
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 11(3), 36–39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). *Tracer study* Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.

- Ramadiani, dkk. (2016). *Tracer study Menggunakan Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon*. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service*. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sriyono. (2009). *Tracer study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi*. *Jurnal Geografi*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). *Graduate Tracer study System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)*. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1801–1817. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>
- Zulhimma. (2015). *Tracer study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan*. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

Lampiran

Lampiran 1: Kuisisioner *Tracer Study* UHAMKA 2020

1. Kuisisioner *Tracer Study* Lulusan Diploma, Sarjana, dan Profesi Section A

Mirza Nur Hidayat | Admin Panel | Keluar

UHAMKA

Tracer Study

Kuisisioner Kontak Tentang

Detail Kuisisioner

ID: 1040 - Section A

IDENTITAS

A1

Nama Lengkap *

Sesuai dengan ijazah

Jenis Kelamin *

Laki-laki
 Perempuan

Alamat Rumah (Tempat Tinggal) *

Nomor telepon / HP *

Email *

Alun Sosial Media Instagram/Facebook

Boleh ditulis salah satu alamat dari alun sosial media tersebut

Powered by tracer.id v3.0.1

This work by ITB Career Center & Assan Technology is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner *Tracer Study* UHAMKA 2020 ; Section B

Wirza Nur Hidayat | Admin Panel | Keluar 

Tracer Study Kuesioner Kontak Testang

Detail Kuesioner

ID: 1041 - Section B

PERKULIAHAN

B1

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah? *

Biaya Sendiri/Keluarga
 Beasiswa SIK/NSP
 Beasiswa PPA
 Beasiswa Perusahaan/Swasta
 Lainnya

B2

Menurut anda seberapa besar penekanan metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi anda? (1 = Tidak sama sekali, 2 = Kecil, 3 = Sedang, 4 = Besar, 5 = Sangat besar) *

	1	2	3	4	5
Pekuliahan	<input type="radio"/>				
Demonstrasi	<input type="radio"/>				
Partisipasi dalam proyek riil	<input type="radio"/>				
Magang	<input type="radio"/>				
Praktikum	<input type="radio"/>				
Kerja lapangan	<input type="radio"/>				
Dikuis	<input type="radio"/>				

Powered by Tracer.id v3.0.1

 This work by ITB Career Center & Anson Technology is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner *Tracer Study* UHAMKA 2020 ; Section C

Widya Nur Hidayat | Admin Panel | Keluar

UHAMKA

Tracer Study

Kuesioner Kontak Tentang

Detail Kuesioner

ID: 1842 | Bagian C | 0/1

PENCARIAN PEKERJAAN

C1

Apakah anda mulai mencari pekerjaan? (Bukan pekerjaan sampingan?)

sebelum lulus
 setelah lulus
 saya tidak mencari kerja

C2

Siapa kira berapa bulan anda mulai mencari pekerjaan di area (sebelum lulus atau sesudah lulus)?

isi dengan angka

C3

Bagaimana anda memulai pencarian tersebut? (Jawabkan bisa lebih dari satu)

melalui iklan di koran/majalah/brosur
 melalui ke perusahaan tempat mengetahui lowongan yang ada
 pergi ke bursa/pekerjaan kerja
 mencari lewat media sosial/berita elektronik
 dihubungi oleh perusahaan
 menghadiri demonstrasi
 menghubungi agen tenaga kerja/komersial/ swasta
 menggunakan informasi dari pusat/bankor pengembangan karir/Fakultas/Universitas
 menghadiri seminar/konferensi/masuk/kegiatan Alumni
 mendapatkan pemberitahuan dari teman/keluarga
 melalui media (media sosial, orang tua, saudara, teman, dll)
 mendengar secara sendiri
 melalui perantara/teman atau keluarga
 lainnya di tempat yang sama dengan tempat kerja anda ke bulan
 Lainnya:

C4

Seberapa jauh pencapaian/instansi/individu yang sudah anda temui sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?

isi dengan angka

C5

Seberapa banyak pencapaian/instansi/individu yang menerima lamaran anda?

isi dengan angka

C6

Seberapa banyak pencapaian/instansi/individu yang mengundang anda wawancara?

isi dengan angka

C7

Bagaimana anda mengembangkan situasi anda saat ini? (Jawabkan bisa lebih dari satu)

saya masih belajar/mengembangkan keahlian/profesi atau pascasarjana
 saya menikah
 saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
 saya sedang sedang mencari pekerjaan
 Lainnya:

C8

Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?

Tidak
 Ya, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
 Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu kedepan
 Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu kedepan
 Lainnya:

Powered by Tracer (v1.0.1)

This work by ITR Center Center & Asses Technology is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial ShareAlike 4.0 International License.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tracer Study

Kuesioner Kontak Tentang

Detail Kuesioner

ID: 1044 - Section E [info](#) [edit](#)

AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

E1

Bagaimanakah dampak pembinaan Al Islam Muhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilihan integritas (jika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini? *

- Rendah
 Cukup
 Tinggi

E2

Bagaimanakah dampak pembinaan Al Islam dan Muhammadiyah di UHAMKA terhadap ketetapan anda dalam beribadah dan berakhlak Islamiyah? *

- Rendah
 Cukup
 Tinggi

E3

Bagaimanakah bentuk partisipasi anda dalam organisasi Muhammadiyah saat ini? (Jawaban bisa lebih dari satu) *

- Tidak ada
 Anggota pasif
 Anggota aktif
 Eksekusi pada Amal Usaha Muhammadiyah
 Pengurus Organisasi Muhammadiyah atau Ortop Muhammadiyah

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Powered by Tracer.id v3.0.1



This work by ITS Career Center & Assan Technology is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Tracer Study UHAMKA 2020 ; Section E

Surat Pernyataan Peneliti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620
Website: www.uhamka.ac.id e-mail: info.uhamka@uhamka.ac.id, uhamka1997@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Fatimah Nisma. M.Si
NIDN : 0327026504
Fakultas/Program Studi: FFS, Analis Kesehatan/TLM
Pangkat/Golongan : III C
Jabatan Fungsional : Lektor

Menyatakan bahwa proposal Penelitian Penguatan Mutu Program Study dengan judul “*Tracer Study Prodi Analis Kesehatan, Ffs Uhamka 2021*” yang akan diusulkan dalam skema Dana Hibah Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA pada batch 1 tahun 2021 merupakan karya tulis bebas plagiarsm.

Demikian pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Maret 2021

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd
NIDN.0020116601

Yang menyatakan

Nama
NIDN.